

Seri Laporan KKN 2023 130

Jejak Harapan

di Desa Jayanti



130
WIRASENA
KKN DESA JAYANTI 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH

Dosen Pembimbing:
Muhammad Fanshoby, M.Sos

Penulis:
Baginda, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

LEMBAR TIM PENYUSUN

Jejak Harapan di Desa Jayanti

E-Book ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok 130 Wirasena KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.

©KKN 2023_ Kelompok 130

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

: Muhammad Fanshoby, M.Sos

: Nabilah Nur HQ, Baginda Mandu R.

: Nabilah Nur HQ, Baginda Mandu R.

Layout

Design Cover

: Siska Lismawati, Naila Zeva, Abdurahman Hariri

Kontributor

: Ahmad Alfredo, Alivya Ananda Putri, Bildah Mutiara, Daffa Rizqi Maulana, Dinda Humairah, Fahira Khoerunnisa, Fahrul Asfahani Maulud, Inasthia Ayesha Sabilla, Muhammad Fadel Rizky, Muhammad Istikhori, Najwa Abid, Novel Diva Aulia, Sarah Khairani, Widatul Masamah, Wiwik Kusmiati, Zulfikar

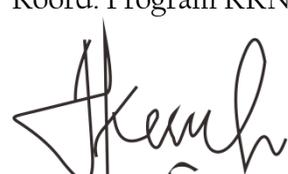


Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 130 WIRASENA

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN-130 yang berjudul: Jejak Harapan di Desa Jayanti telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023.

<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Muhammad Fanshoby, M. Sos NIDN. 2005079103</p>
<p>Menyetujui Koord. Program KKN</p>  <p>Kaula Fahmi, M.Hum NIDN. 2016098905</p>
<p>Mengetahui, Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p>  <p>Ade Rina Farida, M.Si NIP. 197705132007012018</p>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan kasih, taufik dan rahmat-Nya pada kita semua, penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler) 2023 tepat pada waktu yang ditentukan dengan judul **"Jejak Harapan di Desa Jayanti"**. Shalawat serta salam, semoga tetap tercurah kepada junjungan nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan semoga kita semua kelak diberikan syafaatnya diyaumul akhir.

Buku laporan hasil KKN ini disusun berdaa-sarkan apa yang telah penulis dan teman-teman kelompok KKN 130 Wirasena lakukan selama KKN di Desa Jayanti dimulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023, sebagai bentuk dokumentasi hasil kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berbentuk buku Kami sangat senang ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan selama masa kuliah dapat kami bagikan dan implementasikan secara langsung kepada masyarakat Desa Jayanti melalui pengabdian ino. Semoga apa yang kami lakukab dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Jayanti, khususnya untuk anak-anak serta remaja agar termotivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Kami juga berharap semoga Desa Jayanti dapat terus berubah menjadi desa yang lebih baik.

Dalam penyusunan laporan ini kami menyadari bahwa pencapaian kegiatan yang dilakukan serta kemudahan kami dalam menyusun laporan tak lepas dari bantuan segala pihak yang telah mendukung kami dengan sepenuh hati. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku laporan.
2. Orang tua tercinta dan keluarga besar penulis yang selalu memberi do'a, semangat, dan dukungan baik dari segi mental atau fisik.

Jakarta, 2 September 2023

Tim Penulis KKN 130 Wirasena

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABLE	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	2
C. Permasalahan atau Aset Utama	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN KKN	9
A. Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	14
A. Karakteristik Tempat KKN	14
B. Letak Geografis	14
C. Struktur Penduduk	15
D. Sarana dan Prasarana	17
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	18

A. Kerangka Pemecahan Masalah	18
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	23
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	32
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	38
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi	41
EPILOG	44
A. Kesan Masyarakat	44
B. Penggalan isah Inspiratif KKN	44
DAFTAR PUSTAKA	88
BIOGRAFI SINGKAT	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

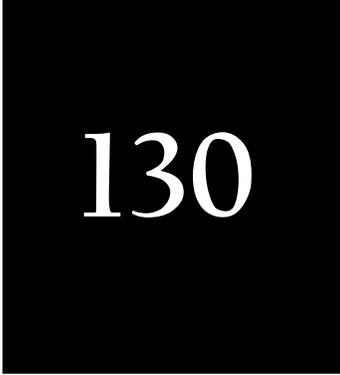
Tabel 1.1 Kegiatan KKN.....	4
Tabel 1.2 Sasaran dan Target KKN.....	6
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN.....	7
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	16
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	17
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	18
Tabel 4.1 SWOT Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	19
Tabel 4.2 SWOT Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	20
Tabel 4.3 SWOT Pemberdayaan DKM.....	21
Tabel 4.4 SWOT Pemberdayaan Guru Sekolah.....	23
Tabel 4.5 Mengajar di SDN, TPA, TK, MDT.....	24
Tabel 4.6 Kerja Bakti.....	26
Tabel 4.7 Perayaan dan Lomba 17 Agustus.....	28
Tabel 4.8 Kesenian untuk Anak-Anak.....	30
Tabel 4.9 Sosialisasi DKM.....	32
Tabel 4.10 Sosialisasi UMKM.....	33
Tabel 4.11 Workshop Guru.....	35
Tabel 4.12 Papan Informasi.....	37

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1 Letak Desa Jayanti.....	16
Tabel 4.1 Mengajar di SDN, TK, MDT, TPA.....	26
Tabel 4.2 Kerja Bakti.....	28
Tabel 4.3 Upacara dan Lomba.....	30
Tabel 4.4 Kesenian Ecobrick.....	32
Tabel 4.5 Sosialisasi DKM.....	33
Tabel 4.6 Sosialisasi UMKM.....	35
Tabel 4.7 Workshop Guru.....	37
Tabel 4.8 Papan Informasi.....	38

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 130 – 2023
Desa : Jayanti
Nama Kelompok : Wirasena
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang
Jumlah Kegiatan : 15 Kegiatan



130

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh PPM UIN Jakarta. Kegiatan ini tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Jawa Barat dan Banten yang terdiri dari 200 desa selama 30 hari. Mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini sebanyak 21 orang, berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan KKN WIRASENA dengan nomor kelompok 130. Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Fanshoby, M. Sos. selaku dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini, di mana sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan dimana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berbagi ilmu dengan mempelajari mata pelajaran sekolah dan juga mengaji kepada anak-anak SD.
2. Menjadikan masyarakat lebih paham mengenai bisnis UMKM dan juga memanfaatkan teknologi yaitu E-Commerce untuk menjadi media penjualnya.
3. Menambahkan fasilitas untuk tempat pembuangan sampah yang diratakan di seluruh desa Jayanti.
4. Menjadikan guru SMAN 16 Kab. Tangerang lebih paham mengenai metode pembelajaran active learning.
5. Menjalin silaturahmi antara satu sama lain dan juga sadar akan bersedekah untuk orang yang membutuhkan.
6. Bertambahnya pengetahuan anak-anak dalam mengelola sampah plastik (ecobrick) yang bermanfaat untuk berbagai macam bentuk, seperti meja, dll.
7. Membuat fasilitas papan reklame untuk warga desa Jayanti.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Keterbatasan dana yang dimiliki
2. Kurangnya antusias warga dalam meramaikan kegiatan.

3. Kurangnya penggunaan teknologi di kalangan masyarakat.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Management waktu yang kurang baik sehingga beberapa acara berjalan tidak sesuai rundown.
2. Jarak waktu yang berdekatan untuk satu program kerja dengan program kerja lainnya mengakibatkan kinerja para anggota tidak maksimal dalam menjalankan program-program kerja.
3. Permintaan dari perangkat desa untuk kami agar berpartisipasi dalam kegiatan mereka terkadang berbenturan dengan kegiatan yang telah kami jadwalkan sebelumnya.

PROLOG

Muhammad Fanshoby, M.Sos.

Di antara gemerlapnya kelas kuliah, laboratorium penelitian, dan perpustakaan yang sunyi, ada suatu perjalanan yang tak kalah penting dalam dunia perguruan tinggi, sebuah perjalanan yang mencerminkan esensi sejati dari pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah petualangan yang memungkinkan kaum intelektual di perguruan tinggi untuk merangkul masyarakat dengan lebih dekat. Ini adalah upaya untuk menjembatani jurang antara menara gading dan kehidupan sehari-hari yang terpenuhi tantangan.

Selama ini, kaum intelektual sering disalahpahami sebagai individu yang terasing dari realitas masyarakat, namun sebenarnya, tujuan pendidikan dan penelitian mereka adalah untuk memberikan manfaat yang nyata. KKN menjadi tonggak penting dalam mewujudkan visi ini, memungkinkan intelektual untuk hidup bersama dengan masyarakat, berkontribusi secara langsung pada kehidupan mereka, dan meningkatkan kualitas hidup bersama.

Laporan yang Anda pegang dalam bentuk e-book ini adalah bukti nyata dari perjalanan KKN ini. Di dalamnya, pembaca akan menemukan jejak-jejak aktivitas yang telah kami lakukan dengan hati penuh dedikasi. Ini adalah jendela menuju esensi sejati dari pengabdian kepada masyarakat, tempat Anda dapat mengukur apakah KKN ini benar-benar menghidupkan semangat pengabdian atau hanya sekadar formalitas.

Bagi pihak pemerintah, laporan ini bukan sekadar dokumen, tetapi panduan yang memungkinkan mereka melihat realitas yang sebenarnya di masyarakat. Dari sini, mereka dapat mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan berpotensi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada warga negara. Kita tahu bahwa salah satu fokus KKN adalah memberikan pelayanan yang berdampak, yang mungkin belum bisa diberikan oleh pemerintah dan aparat sipil setempat.

Untuk para peneliti, laporan ini adalah harta karun penemuan. Di dalamnya terdapat kesenjangan antara kenyataan dan yang seharusnya. Dengan menemukan masalah-masalah ini, kami berharap akan muncul penelitian yang lebih mendalam. Temuan dalam KKN ini bisa menjadi titik

awal penelitian yang inovatif, memungkinkan para peneliti untuk membandingkan temuan ini dengan realitas di tempat lain, menciptakan keunikan yang mungkin belum pernah ditemui sebelumnya.

Mahasiswa, Anda tidak hanya menjadi penonton dalam perjalanan ini, melainkan juga pemain penting. Laporan KKN ini adalah cerminan dari apa yang telah kami pelajari. Dari sini, Anda dapat mengambil pelajaran berharga tentang apa yang berhasil dan apa yang masih perlu ditingkatkan. Keunggulan harus dipertahankan, sedangkan kekurangan harus menjadi fokus perbaikan di perjalanan KKN selanjutnya.

Bagi masyarakat umum, KKN adalah tanda komitmen kami yang berada di perguruan tinggi untuk memberikan manfaat kepada Anda. Kolaborasi dan koordinasi dengan Anda adalah kunci keberhasilan. Karena tidak ada yang lebih memahami kondisi Anda daripada Anda sendiri. Kami adalah sekumpulan individu yang memiliki tekad kuat untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, dan kami mengharapkan bahwa perjalanan KKN ini akan mengukir cerita positif dalam keseharian Anda.

KKN Wirasena, nama kelompok KKN ini, secara khusus mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi nyata di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten. Kelompok KKN ini terdiri dari **Baginda Mandu Raja** sebagai ketua kelompok. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu hadis. Selain itu Ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti public speaking, design poster, dan tipografi.

Nabilah Nur Hanifah Qatrunnada adalah seorang mahasiswi Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan dan sosial. Selain itu ia berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar, public speaking, mengaplikasikan microsoft word dan excel,serta mudah bersosialisasi. Posisi dia saat ini sebagai sekretaris kelompok.

Widatul Masamah adalah seorang mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan, agama, dan bisnis. Selain itu ia berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengaplikasikan microsoft word dan excel, hadroh, dan mengajar. Posisi dia saat ini sebagai bendahara kelompok.

Muchammad Fadel Rizki adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan hukum. Ia memiliki kompetensi dibidang akademik dalam bidang Syariah terutama masalah-masalah fiqh klasik dan kontemporer. Selain itu ia juga menggeluti dunia musik seperti musik islami, dan musik-musik pada umumnya. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi acara.

Muhammad Istikhori adalah seorang mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang agama dan hukum. Selain itu ia berkompeten pada jenis-jenis keterampilan bidang kesenian islami, seperti hadroh, marawis, qosidah, dan mengajar. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi acara.

Zulfikar adalah seorang mahasiswa Jurusan Teknologi Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang teknologi. Selain itu ia berkompeten pada bagian listrik, dan kemampuan analitik. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi perlengkapan dan keamanan.

Daffa Rizqi Maulana adalah seorang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan, sosiaal. Selain itu ia berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar, mudah bersosialisasi, dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi perlengkapan dan keamanan.

Ahmad Alfredo adalah mahasiswa Jurusan Akutansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang akuntansi. Selain itu ia berkompeten pada keterampilan yaitu mengaplikasikan word dan excel. Posisi dia saat ini sebagai koordinator divisi perlengkapan dan keamanan.

Fahrul Asfahani Maulud adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Agama dan Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar, memainkan alat musik, berbahasa arab. Posisi dia saat ini sebagai koordinator divisi acara.

Abdurahman Hariri adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada

bidang perpustakaan dan kearsipan. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti pengoperasian otomasi perpustakaan dan kearsipan, teknologi dan infomasi, serta fotografi. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi PDD.

Naila Zeva adalah maahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum, seperti analisis perkara pidana/perdata, legal drafting, pembuatan kontrak hukum. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti videografi, fotografi, editing, social media planner. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi PDD

Alivya Ananda Putri adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Teknologi terutama AI. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti olahraga (Karate), skill microsoft, serta mendesain aplikasi atau website (Figma). Posisi dia saat ini sebagai koordinator divisi fundraising

Wiwik Kusmiati adalah mahasiswa Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sains dan teknologi. Selain itu juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti editing video, mengaplikasikan mikrossoft word, suka bertanam tanaman. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi fundraising.

Dinda Humairah adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Anak. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar, membuat makanan, berjualan. Posisi dia saat ini sebagai koordinator divisi konsumsi dan kesehatan.

Siska Lismawati Putri adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan, Linguistik, dan Pengajaran Bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti content writing, design creative (Canva, Adobe Photoshop, & Adobe Illustrator), dan video editing (Filmora & Adobe Premiere). Posisi dia saat ini sebagai koordinator divisi PDD.

Najwa Abid adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan, dan agama. selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti memasak, dan mengajar. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi konsumsi dan kesehatan.

Inasthia Ayesha Sabilah adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. . Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan berkomunikasi. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi humas.

Novel Diva Aulia adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi dan Bisnis. Selain itu ia juga memiliki skills, seperti event planner, basic editing, communicating, dan lain sebagainya. Posisi dua saat ini sebagai anggota divisi fundrising.

Bildah Mutiara Rahmadani adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan, sosial. Selain itu ia juga memiliki jenis-jenis keterampilan seperti mudah bersosialisasi, bekerja sama dengan tim, dan mengajar. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi humas.

Sarah Khairani adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Perpustakaan dan Informasi. Dia mampu mengoperasikan SLiMS (Senayan Library Management System), yang merupakan sistem manajemen perpustakaan yang populer di Indonesia. Selain itu, dia juga terampil dalam literasi informasi, yang mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi konsumsi dan kesehatan.

Fahira Khoerunnisa adalah mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa dan Sastra Inggris. Selain itu ia juga berkompeten pada menulis suatu karya, mengarang, dan mengedit dengan aplikasi. Posisi dia saat ini sebagai koordinator divisi humas

Selama masa bimbingan, rekan-rekan dari kelompok KKN Wirasena menunjukkan kualitas yang luar biasa, yakni semangat untuk belajar dan

kemampuan untuk mencapai kompromi dengan anggota lainnya. Setiap masukan yang kami terima selalu menjadi topik perdebatan dan diperbaiki bersama, terutama terkait dengan upaya pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat. Sejauh ini, telah ada sekitar tujuh sesi bimbingan yang kami jalani sepanjang fase pra KKN, KKN, dan pasca KKN. Semangat dan kesatuan hati selalu menguatkan rekan-rekan KKN Wirasena dalam mengikuti setiap tahapan proses bimbingan KKN dengan antusiasme yang tinggi.

Sebagai gambaran umum, Desa Jayanti merupakan salah satu desa yang ada di wilayah di Kabupaten Tangerang, tepatnya di desa Jayanti. Dimana desa tersebut merupakan wilayah daratan yang terletak disebelah selatan kota kecamatan dengan luas wilayah ±298 Ha. Dengan batas wilayah sebelah utara Jalan Raya Serang, desa Cikande, sebelah timur desa Pasirmuncang, sebelah selatan Carenang Kec. Cisoka dan Kab. Serang, dan sebelah barat desa Cikande.

Selama 30 hari berlangsungnya KKN di sana, kami telah meraih banyak pengalaman berharga, terutama dalam usaha menemukan titik temu di tengah keragaman kami. Kami, yang terdiri dari beragam latar belakang ilmu dan budaya, serta berbagai kebiasaan dan pandangan hidup yang berbeda, dihadapkan pada tugas penting untuk menyelaraskan tujuan kami. Salah satu tantangan terbesar yang kami hadapi adalah mencapai pemahaman bersama di antara anggota kelompok kami. Setelah berhasil menyamakan visi, kami harus menghadapi realitas masyarakat yang sangat beragam, bahkan kadang bertolak belakang dengan kami.

Warga di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, memiliki cara hidup yang berbeda dari kami. Mereka memiliki tradisi interaksi sosial yang harmonis dan gotong royong yang erat. Kebersamaan menjadi ciri khas masyarakat pedesaan ini. Menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Setiap aktivitas kami harus melibatkan semua elemen masyarakat. Akhirnya, kolaborasi dengan warga setempat menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan setiap kegiatan kami.

Potensi yang tidak bisa diabaikan di Desa Jayanti adalah dari segi pembangunan sudah lebih maju terdapat minimarket, sekolah yang bagus,

jalanan yang bersih, para warga yang maju, dan lainnya. Tidak seperti desa yang pada umumnya yang terkadang masih terbelakang.

Demikian prolog yang kami sampaikan. Harapannya, laporan ini dapat menjadi tambahan informasi yang berharga bagi pembaca. Terima kasih.

Ciputat, 2 Oktober 2023

Muhammad Fanshoby, M.Sos.

**BAGIAN
PERTAMA:
DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.. Desa menjadi sasaran KKN karena persoalan seperti kurangnya tenaga terampil, pemimpin yang kurang inventif, dan penduduk yang masih menganut kepercayaan budaya.

Sebagian warga masih mengandalkan sektor pertanian tradisional. Sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran dan sebagian pindah ke kota-kota besar. Oleh karena itu peran mahasiswa dianggap sangat penting untuk meningkatkan sumber daya masyarakat. Melalui kuliah praktek sudut pandang ini merupakan hasil dari kesadaran bahwa mahasiswa mungkin bekerja menuju pertumbuhan sebagai calon sarjana, memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan meninggalkan ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja dilapangan.

Permasalahan tersebut terbukti karena adanya salah satu desa di Kabupaten Tangerang yang bernama Desa Jayanti. Pada desa ini mayoritas latar belakang pendidikan masyarakat desa Jayanti merupakan tamatan SLTA/SMA bahkan terdapat pula tamatan SD saja. Hal itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Latar belakang tersebut menimbulkan dampak pada mata pencaharian masyarakat desa

Maka dengan hal ini, kami Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jayanti, Kec. Jayanti yang cocok untuk dijadikan tempat KKN karena sebagai bentuk membantu masyarakat dalam memperbaiki sistem yang ada di dalamnya dan menumbuhkann inovasi-inovasi baru yang masih sangat rendah akan peduli pendidikannya, mengembangkan sumber daya alam, dan lain sebagainya. Untuk itu kami Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta akan mengabdikan diri kepada masyarakat dengan belajar kepada yang lebih tua, berteman kepada yang sebaya, dan merangkul kepada yang lebih muda atas bekal ilmu pengetahuan yang sudah di dapat dalam perkuliahan.

Dengan ini kelompok kami yang bernama **Wirasena** dalam pelaksanaan KKN ini mengambil tema **“Merevitalisasi SDM guna Membangun Masyarakat yang Inovatif dan Kreatif”**. Alasan kelompok kami mengambil tema tersebut karena untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam, teknologi, dan sumber daya manusia.

B. Tempat KKN

Kegiatan ini dilakukan di desa Jayanti dimana desa tersebut merupakan wilayah daratan yang terletak disebelah selatan kota kecamatan dengan luas wilayah ±298 Ha. Dengan batas wilayah sebelah utara Jalan Raya Serang, desa Cikande, sebelah timur desa Pasirmuncang, sebelah selatan Carenang Kec. Cisoka dan Kab. Serang, dan sebelah barat desa Cikande. Desa Jayanti terbagi menjadi 3 kejaroan atau dusun yang terdiri dari 30 RT dan 10 RW.

Penduduk desa Jayanti berjumlah 9.997 orang yang berusia 0-65 tahun keatas dan apabila dipersentasekan berdasarkan jenis kelamin, dapat dikatakan bahwa 60% laki-laki dan 40% perempuan. Berdasarkan data yang diambil dari pemerintahan desa, mayoritas penduduk desa Jayanti merupakan tamatan SLTA/SMA bahkan terdapat pula yang hanya tamatan SD. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat atau kesadaran masyarakat desa akan pentingnya pendidikan. Dapat dilihat dari mata pencaharian masyarakat desa relatif tidak stabil dengan kondisi ekonomi yang dibutuhkan.

Dalam segi sarana dan prasarana, desa Jayanti sudah terbilang cukup baik, hanya saja kurang prasarana atau fasilitas Kesehatan seperti puskesmas. Mayoritas penduduk desa Jayanti menganut kepercayaan Islam dan masih terdapat beberapa penduduk yang mempercayai hal-hal yang berbau mistis. Sehingga dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini

dilakukan agar bisa membuat perubahan positif yang berdampak besar bagi penduduk desa Jayanti

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan yang dialami oleh Desa Jayanti berdasarkan bidang sebagai berikut :

a) Bidang Pendidikan

Kurangnya kesadaran masyarakat desa Jayanti akan pentingnya pendidikan. Karena mayoritas masyarakat desa Jayanti memiliki latar belakang pendidikan akhirnya hanya sampai SMA bahkan terdapat beberapa yang hanya sampai SMP atau SD saja. Maka dari itu masyarakat desa Jayanti memerlukan peningkatan di bidang pendidikan, karena dari pendidikan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian hingga menciptakan kesempatan lowongan pekerjaan yang lebih baik.

b) Bidang Ekonomi

Mayoritas penduduk desa Jayanti memiliki latar belakang pendidikan yang tidak stabil dengan perekonomian yang dibutuhkan. Sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran yang berdampak pada kondisi mata pencaharian warga tidak stabil. Selain itu, sebagian besar warga desa Jayanti adalah seorang karyawan swasta, buruh lepas dan petani.

c) Bidang Kesehatan

Minimnya fasilitas layanan kesehatan di desa Jayanti mengakibatkan sulitnya akses masyarakat desa Jayanti untuk menyembuhkan dirinya ketika sakit. Hal itu disebabkan karena jauhnya jarak antara desa dengan puskesmas atau rumah sakit terdekat. Sehingga masyarakat desa Jayanti harus berobat ke klinik desa setempat. Adapun penyakit yang di derita oleh sebagian warga desa Jayanti adalah diabetes, DBD dan paru-paru.

d) Bidang Keagamaan

Sebagian besar warga desa Jayanti menganut agama Islam, namun fasilitas ibadah dengan jumlah warga muslim disana tidak seimbang. Beberapa masjid desa Jayanti memiliki sarana yang sudah tidak layak pakai, seperti mukena, sajadah atau karpet dan Al-Qur'an yang

sedikit. Tidak hanya fasilitasnya saja, namun pengurus masjid belum mengelola masjid tersebut secara maksimal.

e) Bidang Sosial

Desa Jayanti memiliki 3 kejaroan atau dusun. Jarak antar ketiga kejaroan tersebut cukup jauh, sehingga mengakibatkan kondisi sosial yang berbeda-beda.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Kegiatan KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1.1 Workshop Training Guru	Desa Jayanti, Kab. Tangerang
	1.2 Pelatihan Kesenian Anak-Anak	
	1.3 Pengenalan Bahasa Asing	
Bidang Keagamaan	1.1 BTQ, Jami'iyatul Qurro', Doa dan Hadits Pilihan	Desa Jayanti, Kab. Tangerang
	1.2 Yasin, Tahlil dan Rawi	
Bidang Ekonomi	1.1 Pemberdayaan Ekosistem Masjid	Desa Jayanti, Kab. Tangerang
	1.2 Sosialisasi Wirausaha dan Digital Marketing UMKM	
Bidang Sosial dan Budaya	1.1 Pembuatan Papan Petunjuk Jalan	Desa Jayanti, Kab. Tangerang
	1.2 Lomba 17 Agustus	
	1.3 Kerja Bakti	

	1.4 Senam Pagi	
--	----------------	--

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka sasaran dan target yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program-program yang telah kami buat untuk Desa Jayanti adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Workshop Training Guru “Active Learning”	Guru Desa Jayanti	50 Guru
2.	Mengenal Bahasa Asing	Anak-Anak Desa Jayanti	10 Anak
3.	Pelatihan Kesenian Anak-Anak	Anak-Anak Desa Jayanti	25 Anak
4.	Pengajaran BTW, Jamiyyatul Quro, Doa dan Hadits-Hadits Pilihan	Anak-Anak Desa Jayanti	20 Anak
5.	Pembacaan Yasin, Tahlil dan Rawi	Warga Desa Jayanti	26 Warga
6.	Memperdaya Ekosistem Ekonomi Masjid	Warga Desa Jayanti	25 Pohon Alpukat, 20 Pohon Suji India, dan 20 Pohon Hanjuang
7.	Sosialisasi Wirausaha dan Digital Marketing UMKM	Wirausaha Desa Jayanti	30 Warga
8.	Pembuatan Baliho	Warga Desa Jayanti	15 Warga
9.	Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Anak-Anak dan Remaha Desa Jayanti	50 Orang
10.	Senam	Ibu-Ibu Desa Jayanti	15 Ibu-Ibu

11.	Kerja Bakti	Warga Desa Jayanti	30 arga
-----	-------------	-----------------------	---------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-Book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Pemaoran sebaiknya diuraikan dengan jadwal. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei – 21 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book Laporan kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1 – 30 September 2023.

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam 2 bagian. *Bagian 1* adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 130 WIRasena 2023 di Desa Jayanti. Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu dasar pemikiran, kondisi umum Desa Jayanti, permasalahan/Aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, serta sistematika penyusunan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Bab ini berisi tentang Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat, penyusunan program, serta strategi implementasi program dan kegiatan.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini berisi tentang Karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Jayanti. Tujuannya adalah untuk mengetahui mengenai sejarah dan atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah menggunakan analisis SWOT, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan KKN-PpMM serta rekomendasi dari berbagai pihak agar desa

Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang berisi dua bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab VI, Kisah-kisah Inspiratif selama KKN-PpMM 2023. Bab ini berisi tentang refleksi mahasiswa atas program KKN yang dituangkan ke dalam berbagai kisah cerita dan pengalaman yang didapatkan selama satu bulan di Desa Jayanti serta penyampaian harapan-harapan untuk warga desa Puraseda.

Bab VII, Kesan dan Pesan Warga atas Pelaksanaan KKN-PpMM 2023. Bab ini berisi tentang kesan dan pesan warga Desa Jayanti terhadap keberadaan mahasiswa dan program kegiatan KKN. Pada bagian akhir berisi Biografi singkat oleh seluruh anggota kelompok KKN-PpMM beserta dosen pembimbing. Beserta lampiran-lampiran yang meliputi lembar verifikasi bebas plagiasi, dokumentasi kegiatan-kegiatan di Desa Jayanti, surat-surat dan sertifikat.

BAB II

METODE PELAKSAAN PROGRAM

Untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan dari Kerja Kuliah Nyata (KKN) di desa Jayanti, berikut ini adalah beberapa tahapan yang kami gunakan secara berurutan yaitu, intervensi dan pemetaan sosial serta pendekatan pemberdayaan masyarakat. Beberapa tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan dari desa Jayanti yang dijadikan objek kegiatan KKN dari kelompok Wirasena 130 dengan harapan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat menjawab dan memberi solusi untuk permasalahan yang ada.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Dalam intervensi dimaksud setidaknya ada dua pihak yaitu (1) orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka seperti sedia kala atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Mereka yang menjadi tidak berdaya sebagai akibat dari gangguan kesehatan, atau yang menjadi korban dari bencana alam, dan lainnya, memerlukan bantuan dari pihak-pihak lain yang terkait. Mereka memerlukan bantuan pihak-pihak yang berkompetensi atau berkemampuan untuk menolong mereka, mengembalikan kemampuan mereka, memberikan perlindungan dan kasih sayang kepada para korban, serta dapat menyediakan pendidikan bagi anak-anak yang terlantar. Banyak dan berbagai macam tindakan yang harus dikerjakan untuk memulihkan para korban tersebut. Banyak pihak yang bertindak atau melakukan intervensi (tindakan) untuk dapat merehabilitasi keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan hidupnya. Secara umum, mereka yang melakukan tindakan intervensi tersebut disebut sebagai pelaku intervensi. Pelaku intervensi tersebut dapat merupakan orang perorangan, sekelompok orang yang tergabung dalam satu kelompok relawan, lembaga-lembaga bantuan masyarakat yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintahan atau juga swasta. Pihak yang dikenai intervensi disebut sebagai klien dan pihak yang mengintervensi disebut pelaku intervensi. Melalui intervensi sosial pada diri klien akan terjadi perubahan yang arahnya menuju

perbaikan dan kemajuan, atau perubahan yang positif. Tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka disebut intervensi sosial.¹

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk memahami keadaan sosial suatu komunitas melalui beberapa langkah yang sistematis yang bertujuan guna menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan mengintervarisir data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Adapun metode yang diterapkan dalam pemetaan sosial ini, yakni survei, wawancara, observasi, analisis SWOT, dan diskusi. Kelima metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan atau pembahasan dari beberapa perwakilan dari desa (pemerintah desa, tokoh masyarakat, sejumlah warga) yang akan dijadikan sebagai tempat program dan kegiatan akan dijalankan. Selain itu, kami turut mengamati objek, situasi, konteks guna memperoleh data tentang seluruh kondisi, permasalahan, kebutuhan serta potensi yang dimiliki desa tersebut.

1. Survei

Menurut Fraenkel dan Wallen (1993), penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menayakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Sedangkan Guy (1983) mengemukakan bahwa: "*A survey is an attempt to collect data from members of population in order to determine*

¹ Boediman Hardjomarsono. Pengertian Ruang, Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial, hlm. 1.4.

the current status of that population with respect to or more variables". Artinya, survei merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa variabel yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian. Kata *current* status dalam rumusan yang dikemukakan oleh Guy tersebut mengandung pengertian bahwa survei tersebut berusaha mengetahui berbagai informasi mengenai baik sikap, pendapat, ciri-ciri, dan fenomena tertentu yang terjadi pada saat survei dilakukan.²

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan (subyek yang akan dimintakan informasinya). Teknik wawancara disamping memerlukan waktu yang cukup lama, juga membutuhkan cara dan pelaksanaan tersendiri. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertentu lebih mudah jika dibandingkan dengan wawancara untuk menggali jawaban responden dengan bertatap muka karena interaksi verbal antara peneliti dengan responden.³

3. Observasi

Adler & Adler (1987: 389) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.⁴

4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang

² Maidiana. Penelitian Survey, (Alacrity: Jurnal of Education, 2021), Vol. 1, hlm. 21.

³ Nina Siti Salamaniah Siregar. Metode dan Teknik Wawancara, (Medan: Universitas Medan Area, 2002), hlm. 1.

⁴ Hasyim Hasanah. Teknik-Teknik Observasi, (Semarang: Jurnal at-Taquddum, Vol. 8, No. 1, 2016), hlm. 26.

(opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.⁵

5. Diskusi Kelompok

Secara umum, pengertian diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi (*information sharing*), saling mempertahankan pendapat (*self maintenance*) dalam memecahkan masalah tertentu (*problem solving*).⁶

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok/kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari, seperti makan, pakaian/sandang, rumah/papan, pendidikan, dan kesehatan (Hamid, 2018).

Secara umum, pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah, sehingga setelah diberdayakan mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar ini mencakup sandang, pangan, dan papan. Selain mampu memenuhi kebutuhan dasar, masyarakat juga diharapkan akan mampu menjangkau sumber-sumber produktif yang dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan dengan kualitas yang bagus. Dalam hal ini masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka (Suharto, 2010).

Adapun tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memberikan kekuatan kepada masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan. Ketidakberdayaan ini bisa diakibatkan karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Harapannya setelah diberdayakan, masyarakat bisa lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya

⁵ Mashuri, Dwi Nurjannah. Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing, (Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1, 2020), hlm. 99.

⁶ Syafruddin. Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa, (Aceh: Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 1, No. 1, 2017), hlm. 66.

akan menciptakan masyarakat yang mandiri. Kemandirian yang dimaksud di sini tidak sekedar dilihat dari aspek ekonomi saja, namun juga secara sosial, budaya, dan hak bersuara/berpendapat, bahkan sampai pada kemandirian masyarakat dalam menentukan hak-hak politiknya (Hamid, 2018).⁷

Setelah memahami dan melakukan pemetaan sosial di atas, kelompok kami memutuskan untuk menggunakan *Problem Solving Approach* dalam pemberdayaan masyarakat di desa Jayanti. *Problem Solving Approach* (Pendekatan Pemecahan Masalah). *Problem Solving Approach* adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk perubahan sosial pada sebuah masyarakat dengan melihat masalah-masalah yang ada di masyarakat itu sendiri.

Adapun sejumlah tahapan agar pendekatan pemecahan masalah dalam pemberdayaan masyarakat bisa berhasil, kelompok kami menggunakan panduan sebagai berikut: (1) identifikasi kondisi, permasalahan, dan kebutuhan dari masyarakat yang akan dijadikan objek pemberdayaan serta hal-hal yang menjadi sebabnya; (2) menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan masyarakat, mengaktifkan energi dan imajinasi dalam pengembangan masyarakat; (3) perencanaan program pengembangan masyarakat merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada dengan melibatkan berbagai pihak dari warga; (4) mencari dukungan penuh masyarakat setempat untuk dijadikan sebagai penggerak untuk melayani dan mendukung kegiatan pengembangan masyarakat di atas keragamannya; dan (5) tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi.

Dengan demikian, hal yang pertama kelompok kami lakukan adalah mengidentifikasi dan menginventarisir seluruh kondisi, permasalahan, dan kebutuhan yang ditemukan pada masyarakat desa Jayanti melalui tiga kali kunjungan sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai. Hal ini dilakukan agar kami dapat menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan nantinya.

⁷ Muhammad Alhada Fuadilah Habib. Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif, (Ar Rehla, Vol. 1, 2021), hlm. 107-108.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

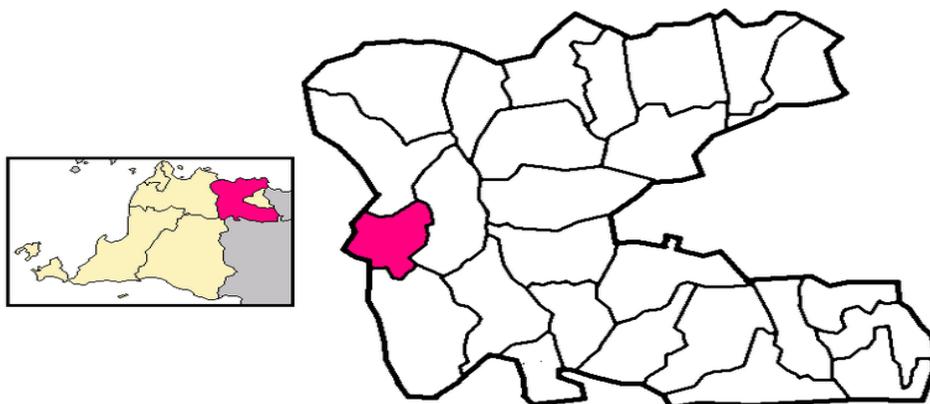
Desa yang menjadi tempat KKN Wirasena 130 yaitu bertempat di Desa Jayanti. Desa Jayanti merupakan desa yang berada di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas tanah ± 298 Ha. Dengan batas wilayah sebelah utara Jalan Raya Serang, desa Cikande, sebelah timur desa Pasirmuncang, sebelah selatan Carenang Kec. Cisoka dan Kab. Serang, dan sebelah barat desa Cikande.

Konon katanya asal-usul nama Jayanti diambil dari nama pohon yang bernama “Jaya Menanti”. Pohon ini adalah pohon Turi yang ditanam dan tumbuh besar di halaman rumah warga. Karena daunnya yang rindang, maka pohon tersebut banyak dimanfaatkan oleh warga sekedar berteduh, beristirahat, dan bercengkrama. Kemudian warga-warga terdahulu menamainya menjadi “Jayanti”.

Desa Jayanti cukup asri, karena terdapat beberapa sawah yang menjadi lahan mata pencaharian masyarakat desa. Mayoritas masyarakat merupakan seorang karyawan swasta, petani, dan wirausaha. Hal tersebut dilatar belakangi oleh minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

B. Letak Geografis

Desa Jayanti memiliki luas wilayah ± 298 Ha, yang terbagi menjadi 3 kejaroan atau dusun dan terdiri dari 30 RT dan 10 RW.



Gambar 1.1 Letak Desa Jayanti, Kab. Tangerang

C. Struktur Penduduk

Struktur penduduk merupakan data yang meliputi jumlah persebaran dan komposisi penduduk. Menurut BPS yang mengacu pada SP2020, penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih, atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap. Desa Jayanti memiliki aparat desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta Perangkat Desa. Secara keseluruhan, Desa Jayanti memiliki 9.997 jiwa penduduk yang terbagi ke dalam 30 Rukun Tetangga (RT) dan 10 Rukun Warga (RW).

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin kependudukan berhubungan langsung dengan data rasio jenis kelamin dimana data tersebut bermanfaat untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender sebagai upaya untuk menyeimbangkan pembangunan laki-laki dan perempuan. Di Desa Jayanti yang berkependudukan 9.997 jiwa, keadaan penduduknya menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Jayanti	5126	4871

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penduduk Desa Jayanti mayoritas menganut agama Islam. Dilihat dari rutinitas dan kebiasaan masyarakat desa, ajaran dan nilai-nilai Islam sangatlah kental. Dengan banyaknya kehadiran pengajian rutin ibu-ibu, acara besar islam, shalawat dan tasyakuran, pendidikan dini yang menanamkan nilai keislaman serta fasilitas keagamaan di cakupan RT layanan pengabdian yang terdiri dari masjid, mushalla, dan majelis taklim.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Dengan adanya hamparan persawahan, hal tersebut tidak menjadikan petani sebagai mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Jayanti. Data menunjukkan jika kebanyakan mata pencaharian masyarakat Desa Jayanti adalah buruh harian lepas. Untuk selengkapnya, kondisi penduduk Jayanti berdasarkan pada mata pencahariannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
Karyawan Swasta	1559 Orang
Wirausaha	790 Orang
PNS	7 Orang
TNI	2 Orang
Polisi	3 Orang
Petani	109 Orang
Buruh Lepas	176 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Mayoritas latar belakang pendidikan masyarakat Desa Jayanti merupakan lulusan SLTA/SMA. Keadaan penduduk Desa Jayanti berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
TK	21 Orang

SD	50 Orang
SMP	120 Orang
SLTA/SMA	279 Orang
Akademi/DI-D3	8 Orang
SI	5 Orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Demografi berdasarkan jenis kelamin dan usia memberikan informasi mengenai jumlah tenaga kerja produktif dan non-produktif, pertumbuhan penduduk dan tingkat ketergantungan. Hal-hal tersebut perlu diperhatikan dalam rangka menyusun dan menetapkan beberapa kebijakan daerah dan nasional. Berikut komposisi penduduk Jayanti berdasarkan kelompok usia:

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah Penduduk
Usia < 15 Tahun	180 Orang
Usia 15 – 65 Tahun	6.361 Orang
Usia > 65 Tahun	572 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang berada di Desa Jayanti belum terlalu memadai. Sekolah yang Desa Jayanti miliki terdiri dari semua jenjang, dari mulai Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Kesehatan masyarakat belum dapat terfasilitasi oleh pemerintah desa, tidak adanya puskesmas menjadi salah satu hambatan apabila terdapat warga yang sakit. Sampah yang terdapat di Desa Jayanti belum dapat dimaksimalkam oleh seluruh warga desa, kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah mengakibatkan kurang bersih nya desa tersebut.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 SWOT Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	•	<p>WEAKNESS (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semangat anak – anak yang cepat berkurang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikarenakan waktu mengajar di TPA Al – Hikmah yang cukup singkat.
Eksternal	•	<p>WEAKNESS (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semangat anak – anak yang cepat berkurang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikarenakan waktu mengajar di TPA Al – Hikmah yang cukup singkat.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dan berbaaur secara 	<p>STRATEGY (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa ikut serta dalam melaksanakan kegiatan mengajar di 	<p>STRATEGY (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan games yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa arab dan

<p>langsung dengan murid di TPA Al - Hikmah dan di sekolah untuk mengajarkan Al-Qur'an dan Pelajaran.</p>	<p>TPA - Al Hikmah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para mahasiswa memberikan pengajaran dengan cara belajar sambil bernyanyi dan bermain. 	<p>pengetahuan umum untuk meningkatkan semangat anak - anak untuk belajar.</p>
---	---	--

Tabel 4.2 SWOT Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Matriks SWOT Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak UMKM yang ada di Desa Jayanti sehingga kegiatan perekonomian di Desa cukup ramai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan teknologi sebagai sarana untuk pemasaran produk serta transaksi masih kurang.
Eksternal		

<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman mengenai digital marketing, manajemen keuangan dan ekonomi syariah. 	<p>STRATEGY (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang teknologi dan informasi, pemasaran, manajemen dan ekonomi syariah. 	<p>STRATEGY (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menambah wawasan baru bagi pelaku UMKM di Desa Jayanti terhadap penggunaan teknologi untuk menunjang kegiatan UMKM serta hukum zakat dan ekonomi syariah.
--	--	--

Tabel 4:3 SWOT Pemberdayaan DKM

Matriks SWOT Pemberdayaan DKM		
<p>Internal</p> <p style="text-align: right;">Eksternal</p>	<p>STRENGTHS (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedianya masjid yang ramai oleh para jama'ah yang ada di desa Jayanti. 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> Banyak masyarakat yang masih belum memaksimalkan mengelola keuangan masjid.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberi izin dan berkesempatan untuk melakukan beberapa program penyuluhan dan pemberdayaan DKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu dan meningkatkan kinerja para DKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar desa bahwa dapat mengelola keuangan secara lebih dalam lagi.

Tabel 4.4 SWOT Pemberdayaan Guru Sekolah

Matriks SWOT Pemberdayaan Guru Sekolah		
Internal	<p>STRENGTHS (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa sekolah negeri di desa Jayanti. 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode mengajar beberapa guru hanya dengan cara ceramah saja.
Eksternal		
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan materi kepada guru desa Jayanti yang disampaikan oleh dosen UIN Jakarta. 	<p>STRATEGY (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi tentang bagaimana pengajaran yang maksimal kepada murid. 	<p>STRATEGY (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar sambil bermain dan bernyanyi.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat yang berhasil diselenggarakan kelompok kami, sebagai berikut :

1. Mengajar di SDN 01 Jayanti, TPA Hidayaturrehman, TK dan MDT Al-Hikmah

Tabel 4.5 Mengajar di SDN 01, TPA Hidayaturrehman, TK dan MDT Al-Hikmah:

Program	Mengajar
Bidang	Pendidikan dan Agama
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar dan Mengabdikan
Tempat, Tanggal	SDN 01, TPA Hidayaturrehman, TK DAN MDT, 24 Juli - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	29 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Anak-Anak dapat menjadi anak yang lebih rajin dalam belajar dan beribadah.
Sasaran	Anak-Anak
Target	Kelas TK s/d SD kelas 6.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran bersama anak-anak dan guru setiap hari Senin – Jum'at. Para mahasiswa mengajar secara bergantian dan mendapatkan jadwal masing-masing yang berbeda. Dimulai dari pagi – malam hari dengan tempat yang berbeda.
Hasil Kegiatan	Mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut





Gambar 4.1 Mengajar di SDN 01, TK Al Hikmah, MDT Al Hikmah, TPA Hidayaturrahman

Tabel 4.6 Kerja Bakti

Program	Kebersihan
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Komplek Jayanti dan Jalan Utama, 13 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Agar lingkungan menjadi bersih.
Sasaran	Jalanan yang kotor.
Target	Saluran kotor dan rumput liar dan sampah sembarangan.
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan lingkungan desa Jayanti seperti sampah, rumput liar, saluran mampet. Semua mahasiswa melakukan kegiatan tersebut pada pagi hingga sore hari.
Hasil Kegiatan	Lingkungan menjadi bersih.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.2 Kerja Bakti

Tabel 4.7 Perayaan dan Lomba 17 Agustus

Program	Perayaan
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Perayaan dan Lomba 17 Agustus

Tempat, Tanggal	Lapangan Fasum, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Agar menumbuhkan jiwa nasionalis.
Sasaran	Seluruh warga.
Target	Dewasa dan anak-anak.
Deskripsi Kegiatan	Semua mahasiswa dan semua warga berkumpul di lapangan Fasum pada pagi hari melakukan upacara. Kemudian setelah itu dilanjutkan perayaan dan lomba 17-an hingga malam hari.
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan rasa kebersamaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Gambar 4.3 Upacara dan Lomba

Tabel 4.8 Kesenian untuk Anak-Anak

Program	Kesenian
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kesenian Ecobrick

Tempat, Tanggal	RT 27 CPJ, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Agar memiliki tempat meja belajar.
Sasaran	Anak-Anak.
Target	Murid TPA Hidayaturrahman.
Deskripsi Kegiatan	Semua mahasiswa dan anak-anak TPA membuat meja belajar dari bahan bekas botol minum dan kardus. Dilakukan pada malam hari.
Hasil Kegiatan	Memiliki meja belajar sendiri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.4 Kesenian Ecobrick

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.9 Sosialisasi DKM

Program	Penyuluhan
Bidang	Sosial dan Agama

Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi DKM
Tempat, Tanggal	Masjid Baitul Muttaqin, 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Mengelola keuangan masjid.
Sasaran	Dewasa
Target	DKM Masjid
Deskripsi Kegiatan	Para mahasiswa dan DKM dan beberapa warga desa Jayanti menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut pada malam hari.
Hasil Kegiatan	Dapat mengelola keuangan masjid dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.5 Sosialisasi DKM

Tabel 4.10 Sosialisasi UMKM

Program	Penyuluhan
Bidang	Sosial dan Ekonomi
Nomor Kegiatan	06

Nama Kegiatan	Sosialisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Jayanti, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Mengelola keuangan para pedagang.
Sasaran	Dewasa
Target	Pedagang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut dilakukan pada siang hari. Dihadiri oleh beberapa UMKM dan pak camat. Penyampaian materi oleh DPL dan mahasiswa.
Hasil Kegiatan	Dapat mengelola keuangan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.6 Sosialisasi UMKM

Tabel 4.11 Workshop Guru

Program	Seminar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Workshop Active Learning

Tempat, Tanggal	SMAN 16 Kabupaten Tangerang, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Agar meningkatkan metode mengajar para guru.
Sasaran	Dewasa
Target	Guru
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut dilakukan pada pagi hari. Dihadiri oleh mahasiswa dan para guru. Materi disampaikan oleh dosen UIN Jakarta.
Hasil Kegiatan	Dapat meningkatkan metode mengajar para guru.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.7 Workshop Guru

Tabel 4.12 Papan Informasi

Program	Masyarakat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pengadaan Papan Informasi

Tempat, Tanggal	Cluster Persada Jayanti, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Agar informasi dapat terlihat.
Sasaran	Dewasa dan Anak-Anak
Target	Warga RW 10
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut dilakukan dengan memasang papan informasi di letakkan di depan pintu masuk agar para warga dapat melihat dengan jelas informasi yang disampaikan oleh ketua RW atau warga lainnya.
Hasil Kegiatan	Warga menjadi cepat mendapatkan informasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.8 Papan Informasi

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan KKN Wirasena 130 berlangsung selama kurang lebih 30 hari yang dilaksanakan di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang pada tahun 2023. Selama KKN ini kami melaksanakan beberapa kegiatan yang tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut uraian dari masing-masing faktor, yaitu :

1. Faktor Pendukung

Seluruh program kerja KKN Wirasena 130 alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, bahkan banyak kegiatan yang kami lakukan diluar dari rencana yang sebelumnya sudah kami tentukan. Kami dipercaya oleh pemerintah desa setempat untuk banyak berkontribusi dengan mereka dalam menjalankan beberapa kegiatan. Keberhasilan yang kami capai karena dilatar belakangi oleh beberapa hal berikut :

a) Dukungan penuh dari beberapa pihak

Salah satu faktor penting dalam tercapainya pencapaian hasil suatu kegiatan adalah adanya dukungan penuh dari beberapa pihak. Dukungan-dukungan tersebut dapat berupa materil maupun moril. Dukungan tersebut dapat dimulai dari pihak terdekat misalnya keluarga, atau khususnya orang tua merupakan dukungan yang utama dan paling pertama yang selalu mendukung kami. Doa dan dukungan mereka baik secara materi maupun non materi tidak pernah lepas dalam mendukung kegiatan positif apapun yang kami lakukan.

Kemudian dukungan dari berbagai pihak lainnya seperti dari Dosen Pembimbing lapangan (DPL) yang selalu memberikan saran, masukan, wejangan, arahan serta doa dan dukungannya kepada kami semua agar kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar. Kemudian Kepala Desa, RT/RW setempat, para pemuda dan pengurus karang taruna, aparat desa serta para warga yang begitu antusias dan selalu mendukung kegiatan kami, hingga semua kegiatan yang kami adakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya.

Tidak lupa juga dukungan penuh dari pihak PPM selaku pihak yang memberikan wadah kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Dukungan dari pihak PPM berupa sejumlah

dana yang diberikan sangat bermanfaat dan membantu dalam mensukseskan sejumlah program-program kegiatan yang telah kami rencanakan untuk dilaksanakan dalam pengabdian kami di desa.

b) Partisipasi Warga

Partisipasi warga merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran kegiatan yang kami lakukan. Berdasarkan hasil laporan mingguan, partisipasi warga terlihat begitu antusias dan sangat menyambut dengan gembira adanya program-program kegiatan yang diadakan. Berdasarkan pengakuan dari salah satu warga dan salah satu anggota kelompok kami, para warga menyambut dengan baik dan antusias karena mereka dapat merasakan suasana dan hal yang baru serta mereka dapat merasakan sendiri bagaimana kebermanfaatannya dari kegiatan yang dilakukan. Begitupun kami sebagai anggota KKN 130 yang mengabdikan dan mengadakan sejumlah program kegiatan tersebut, kami juga merasakan kebermanfaatannya yang sama, kami merasa senang dapat saling bertukar ilmu dan mendapatkan pengalaman baru.

c) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Dengan adanya sejumlah orang yang berbeda berada dalam suatu kelompok, membuat pengalaman masing-masing dari setiap anggota pasti berbeda. Karena itu pula, pengalaman yang berbeda-beda dari setiap anggota menjadi salah satu faktor pembantu dalam mensukseskan tercapainya suatu pencapaian. Pengalaman dari setiap anggota kelompok yang kompeten di berbagai bidang khususnya pengalaman di bidang sosial masyarakat membuat kami tidak merasa terlalu sulit dalam mengimplementasikannya langsung saat terjun ke masyarakat.

d) Kerja sama dan Solidaritas antar Anggota

Adanya sikap kerja sama dan solidaritas di antara sesama anggota merupakan salah satu faktor pendukung agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Sikap ini dirasa begitu penting, apalagi dalam kegiatan berkelompok, karena dengan menanamkan sikap tersebut maka kegiatan yang terasa sulit dilakukan akan terasa ringan dan mudah. Di beberapa kegiatan adanya sikap ini pun sangat diperlukan, selain mempermudah

suatu pekerjaan, dengan adanya sikap ini pun dapat membuat jalinan silaturahmi di antara sesama anggota terus berjalan.

e) Adanya Dana

Faktor penting dalam melaksanakan suatu program kegiatan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah tersedianya dana yang cukup. Untuk itu PPM sebagai pihak yang mengadakan kegiatan ini turut memberikan bantuan dana kepada kami agar kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar serta tujuan yang telah direncanakan tercapai.

f) Doa dan Pertolongan Allah

Tentunya semua kegiatan yang telah selesai dilaksanakan dan berhasil adalah murni atas pertolongan dari Allah. Kemudian bantuan dari berbagai pihak.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Penghambat yang kami rasakan dari kelompok kami adalah pada kegiatan pagi hari masih terburu-buru dan sedikit terlambat dikarenakan mengantre mandi dan bergantian ganti baju. Kemudian penghambat lainnya adalah dari tiap-tiap individu di mana terkadang terjadi perbedaan pendapat yang tidak bisa dihindari karena setiap individu memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Dan juga terjadinya kesalahpahaman. Namun pada akhirnya dapat terselesaikan.

b) Eksternal

Banyaknya permintaan warga kepada kelompok kami pada saat kedatangan KKN kami dilaksanakan di desa Jayanti. Sehingga terjadi bentrok dan kebingungan siapa yang bisa hadir mengikuti kegiatan tersebut. Dan berbenturan dengan waktu kegiatan dari kami yang sudah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang telah dilaksanakan selama satu bulan penuh yaitu pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023 di desa Jayanti, kecamatan Jayanti, kabupaten Tangerang sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya oleh kelompok KKN Wirasena 130, kegiatan-kegiatan tersebut semuanya telah terlaksana dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya. Keberhasilan pelaksanaan program KKN tidak lepas dari kerjasama dan membangun komunikasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, aparatur desa, masyarakat, dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga terlaksananya segala bentuk program kegiatan KKN Wirasena 130.

Kegiatan yang telah terlaksana oleh mahasiswa selama KKN di desa Jayanti antara lain; pada bidang sosial dan ekonomi yaitu peningkatan ekonomi masyarakat melalui sosialisasi digital marketing, penyuluhan mengenai mengelola keuangan masjid pihak DKM. Pada bidang pendidikan yaitu *workshop* guru agar memberikan wawasan lebih luas mengenai metode mengajar. Pada bidang keagamaan yaitu mengajarkan anak MDT Al-Hikmah dan TPA Hidayatullah tentang tahsin disertai juga dengan pelajaran agama lainnya. Respon positif yang didapat dari seluruh lapisan masyarakat yang ada di desa Jayanti di antaranya berupa sambutan yang baik dan kesediaan mereka dalam berpartisipasi pada setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Bagaimanapun para mahasiswa KKN berharap semua kegiatan yang telah terlaksana tidak sia-sia dan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya warga desa Jayanti.

Selama dalam kurun waktu satu bulan kelompok KKN Wirasena 130 melaksanakan kegiatan KKN dan menjalankan setiap program kerja tentu saja tak luput dari adanya kendala atau hambatan. Namun, atas kerja sama yang baik dari tiap-tiap anggota dan masyarakat, kendala yang ada dapat diatasi sehingga program-program kerja yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

B. Rekomendasi

Untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya dapat lebih baik lagi, maka kami memiliki rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak Perangkat Desa

Kami memberikan ingin menyarankan untuk ke depannya agar interaksi antara mahasiswa dengan bu lurah diharapkan lebih dekat lagi dengan mahasiswa. Memang tidak bisa dipungkiri beliau memiliki kesibukan untuk kebaikan desa. Semoga selanjutnya bisa lebih dekat lagi. Kemudian alangkah baiknya perangkat desa menyediakan tempat tinggal gratis untuk kami para mahasiswa agar kami dapat mengurangi biaya pengeluaran. Tentunya dengan tempat tinggal yang nyaman dan aman. Namun, kami pun bersyukur dapat tinggal di Cluster Persada Jayanti dengan para tetangga yang baik dan ramah.

2. Pihak Perangkat Kecamatan

Alangkah baiknya pihak kecamatan lebih sering mengajak kami berkegiatan bersama para mahasiswa. Selama kami mengabdikan, sedikit kegiatan yang kami lakukan dengan pihak kecamatan. Semoga selanjutnya dapat lebih sering mengajak para mahasiswa untuk berkegiatan di kecamatan.

3. Pihak PPM UIN Jakarta

Kami ingin menyarankan kepada pihak PPM UIN Jakarta agar menambah biaya yang diberikan kepada para mahasiswa. Karena jumlah mahasiswa cukup banyak dan kami melakukan KKN selama satu bulan dengan biaya yang sudah kami dapatkan dari pihak PPM masih dalam kategori tidak cukup dan masih kurang. Semoga selanjutnya bisa ada penambahan biaya. Kemudian alangkah baiknya disediakan mobil tronton untuk kepergian kami mulai berangkat KKN ke desa dan pergi bersama-sama.

4. Kelompok KKN yang Akan Datang

Kami menyarankan agar para mahasiswa mencari tempat tinggal pada awal-awal survei. Karena itu sangat penting sekali untuk ke depannya. Mencari tempat tinggal yang nyaman dan aman serta tetangga yang baik dan ramah dan juga harga sewa yang terjangkau. Kami menyarankan untuk para mahasiswa dapat tinggal di Cluster Persada Jayanti. Kemudian pastikan membawa motor pribadi selama KKN berlangsung. Karena sangat penting sekali untuk berpindah-pindah tempat kegiatan, baiknya membawa 8 motor untuk 20 orang sudah cukup.

BAGIAN KEDUA : REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

Sangat bagus sekali dan sangat positif sekali perubahannya. Antara mahasiswa dengan masyarakat terbuka, tidak ada rasa canggung. Walaupun mahasiswa baru datang, tidak ada rasa malu. Memiliki rasa kekeluargaan antara warga dengan mahasiswa. Harapan saya mudah-mudahan kalian menjadi sukses dan bisa menceritakan kebaikan keluar sana. Terimakasih kepada mahasiswa KKN 130 UIN Jakarta telah berkontribusi di Desa Jayanti ini. (*Ketua RT 27 Desa Jayanti*)

Adik-adik mahasiswa sangat santun, bahkan para warga mengatakan mereka sangat berkesan dengan adanya mahasiswa di masyarakat. Sangat luar biasa dengan adanya KKN Wirasena 130, kami berharap kepada adik-adik jangan lupakan Desa Jayanti. Terimakasih kepada mahasiswa Wirasena 130, semoga adik-adik sukses selalu (*Sekretaris Desa Jayanti*)

Kesan Wirasena 130 sangat excited, berbeda dengan tahun-tahun kemarin, baru ini mahasiswa yang bergabung sama-sama, kerja sama, membantu membuat hidroponik. The best banget deh untuk tahun ini. Mudah-mudahan apa yang kalian dapat di Desa Jayanti menambah wawasan kalian, tambah maju. Bawalah harapan untuk masa depan kalian!. (*Sekretaris PKK Desa Jayanti*)

B. Penggalan Kisan Inspiratif

KKN TIDAK SEMENYERAMKAN YANG DIPIKIRKAN

Oleh: Baginda Mandu Raja

Tahun 2023 adalah tahun ketiga aku sudah di semester 6. Pada semester 6 dari kampus UIN Jakarta adalah para mahasiswa akan melakukan kegiatan KKN. Pada bulan April 2023, pihak PPM telah membagikan daftar siapa saja dan berada di desa mana semua mahasiswa melakukan KKN. Aku mendapatkan kelompok 130 dan mendapatkan desa di Jayanti, Kabupaten Tangerang. Dalam kelompok tersebut aku sama sekali tidak mengenali siapa saja orang-orangnya. Ada teman seangkatanku, ia mendapatkan teman

kelompok yang satu jurusan yang sama. Ada rasa sedikit iri karena ia memiliki teman yang sudah dikenali. Namun, ada sisi baiknya juga setelah aku pikir-pikir. Yaitu aku bisa berkenalan dan berinteraksi dengan teman baru yang mereka tidak ada yang mengenalku sama sekali sebelumnya sehingga aku bisa menjadi diriku sendiri.

Setelah kelompok dibagikan, temanku bernama Nabilah mengirimkan pesan melalui email yang berisikan undangan untuk masuk ke dalam grup kelompok. Ternyata dia yang pertama kali mencetuskan grup kelompok dan mengundang semua teman-teman. Kemudian setelah semua anggota kelompok masuk ke dalam grup. Kami mengobrol dan berkenalan sekaligus membicarakan kira-kira siapa yang akan menjadi ketua kelompok. Pertemuan pertama kami dilakukan secara online di aplikasi Google Meet. Aku melihat bagaimana rupa mereka seperti apa, meskipun tidak semua hadir pada saat itu. Aku berpikir sifat seseorang bisa terlihat dari pertemuan awal di Google Meet tersebut seperti apa orang-orangnya.

Akhirnya tiba penentuan ketua kelompok. Pemilihan ketua kelompok dilakukan dengan cara voting anggota para lelaki yang menjadi kandidatnya. Setelah semua memilih, hasil suara terbanyak jatuh kepadaku, sehingga aku yang menjadi ketua kelompok. Aku tidak menyangka akan menjadi ketua kelompok. Sampai saat ini masih bingung dan penasaran kenapa teman-teman bisa memilihku, padahal baru pertemuan satu kali, itu juga secara online. Kemudian aku dan teman-teman membuat susunan pengurus selama KKN berlangsung.

Ketika semua teman-teman mendapati tugasnya, kami mengadakan kegiatan-kegiatan untuk ke depannya. Dimulai dari rapat, mengumpulkan uang kas, berjualan makanan minuman sampai baju bekas, serta mengadakan survei sampai tiga kali. Bagiku momen-momen tersebut adalah momen untuk bisa menambah keakraban dengan teman-teman. Pada saat momen-momen tersebut juga terjadi banyak hal suka dan duka. Ada yang telat hadir ketika rapat, ketika berjualan bahkan tidak datang sama sekali. Namun, mereka selalu memberi kabar dan mereka memiliki kesibukannya masing-masing.

Sebelum kami berangkat untuk mulai KKN, kami semua menyiapkan alat dan bahan dan perlengkapan yang akan dibawa. Kami membuat list apa saja yang diperlukan. Banyak sekali barang yang kami bawa, mahlum namanya juga KKN satu bulan di tempat orang, hehehe. Semua barang kami

dititipkan di salah satu kosan teman kami agar ketika berangkat mudah diambil. Oiya kami berangkat ke desa menggunakan mobil tronton dan membawa 8 motor pribadi.

Kemudian tibalah hari keberangkatan kami ke desa untuk mulai KKN. Kami berangkat hari Senin, 24 Juli 2023. Semua temanku laki-laki menggunakan motor dan yang perempuan naik mobil tronton, ada juga yang diantar oleh keluarganya. Aku dan beberapa temanku berangkat ke desa belakangan karena ada acara pembukaan KKN di aula Harun Nasution bersama pak dekan dan teman-teman kelompok lain. Setelah acara selesai aku dan teman-temanku berangkat menuju desa Jayanti pada sore hari dan tiba di sana malam hari sekitar setelah isya. Kegiatan pertama yang kami lakukan di desa Jayanti adalah silaturahmi dengan warga tetangga di rumah yang kami tinggali.

Hari demi hari berlalu sampai satu bulan. Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan di sana. Mulai dari mengajar, kegiatan desa, program kerja, kebersihan, keagamaan, bermain, bernyanyi, berwisata, dan masih banyak lainnya. Kegiatan yang paling aku sukai adalah ketika berkegiatan dengan melibatkan semua teman-temanku ikut. Momen-momen seperti itu menambah kehangatan dan kesenangan bagi diriku pribadi. Tentu saja ada hal yang tidak menyenangkan selama KKN berlangsung, namun tidak terlalu parah dan diberikan jalan keluar. Aku bersyukur memiliki teman-teman yang baik dan nyaman. Serta desa, warga, dan tempat tinggal yang baik pula. Tentu ini adalah pertolongan dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Aku sangat bersyukur.

Tibalah hari kami pulang ke rumah masing-masing. Masa bakti kami sudah selesai selama satu bulan di desa Jayanti. Kami pulang pada hari Kamis 24 Agustus 2023. Kami pulang dengan mobil tronton juga dan membawa motor pribadi. Ada juga yang dijemput oleh keluarganya. Pada saat itu warga juga turut mengantarkan kami pulang. Perasaan campur aduk antara bahagia dan sedih. Banyak sekali momen senang bersama teman-teman dan warga di sana. Dan sedih karena sudah berakhir dan tidak bisa diulangi lagi. Alhamdulillah kami semua selamat di rumah masing-masing pada malam hari.

Itulah cerita yang bisa aku bagikan. Terakhir dariku adalah ternyata KKN tidak semenyeramkan yang dipikirkan olehku. Sebelum KKN dimulai aku banyak mendengar bahwa KKN capek, suram, kerja rodi, horor, tidak seru, numpang tidur, dan hal buruk lainnya. Namun itu semua terbantahkan

dengan apa yang aku rasakan selama ini. Sekali lagi aku bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kemudahan, memberikan teman-teman yang baik, warga yang baik, tempat tinggal yang baik. Banyak sekali momen kesenangan dan kebersamaan dengan teman-teman dan warga yang tidak bisa aku tuliskan. Seandainya KKN bisa lebih dari satu bulan, hehehe.

JAYANTI DAN SEJUTA CERITANYA

Oleh : Nabilah Nur HQ

Tentang kisah yang tidak dapat diukir dengan pena. Kisah yang semua orang belum tentu dapat mengukirnya disebuah perjalanan. Seperti halnya saya. Saya merupakan salah satu orang yang termasuk ke dalam golongan yang dapat merasakan nikmat nya sebuah kesempatan yang datang hanya di jenjang strata satu pada dunia perkuliahan. Kesempatan tersebut berupa Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Sudah tidak asing didengar bukan? Memang mahasiswa pasti menjalankan KKN, dimana hal tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan.

KKN yang diadakan oleh LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi beberapa macam. Salah satunya ialah KKN Reguler, KKN ini diumumkan pertama kalinya pada bulan April melalui media sosial. Pada bulan tersebut, saya menjadi tahu siapa saja teman kelompok KKN saya, dimana lokasi KKN saya dan siapa dosen pembimbing lapangan saya. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan atau biasa disebut desa. Desa Jayanti, merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Tangerang. Desa tersebut adalah desa yang akan diterjunkan langsung untuk Kelompok 130.

“Sangat Asing”. Kalimat yang terlontarkan saat membaca nama teman kelompok. Karena dari seluruh fakultas yang tersebar di UIN Jakarta berkumpul menjadi satu kelompok yang dibentuk secara acak dengan jumlah perkelompok sekitar 21-23 orang. Tidak ada yang kenal satu orang pun dari 20 orang tersebut. Namun karena tuntutan mahasiswa, menjadikan kami yang awalnya tak kenal menjadi kenal. Perkenalan awal kami yang semulanya kaku karena asing, menjadi cair seperti air yang mengalir karena sering berkumpul dan komunikasi. Kegiatan yang kami lakukan memang bertujuan untuk merajut persaudaraan dan menjalankan proses demi keberlangsungan

program KKN. Dari mulai membentuk kelompok, membagikan tugas, sampai membuat program apa saja yang ingin kami lakukan di desa nanti.

Thrift baju, jualan bakso goreng, mencari sponsorship merupakan kegiatan yang kami lakukan untuk mengumpulkan dana. Yup, dana tersebut akan kami gunakan untuk menjalankan berbagai program di Desa Jayanti. Tak semudah yang dipikirkan untuk menjalankan usaha tersebut. Butuh pengorbanan yang cukup, mulai dari tenaga, biaya, sampai pikiran. Divisi *Fundrising* merupakan salah satu divisi yang kami miliki, dimana divisi tersebut bertugas untuk mengatur bagaimana cara agar kita mendapatkan donatur atau masukan dana. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat Pra-KKN, yang berlangsung pada bulan April-Juni. Ohiya, ada yang ketinggalan ternyata, selain kita sibuk mengurus donatur dan dana. Kami juga sibuk bolak-balik untuk suvei lokasi desa. Mencari tempat tinggal yang ternyata banyak kendalanya, dari mulai tempat tinggal pilihan pertama itu ialah rumah yang sudah lama kosong, sampai ke beberapa pilihan rumah lainnya yang sama kondisinya. Alhamdulillah mendekati hari KKN, kami menemukan tempat tinggal yang layak untuk kami tempati selama satu bulan.

Hari demi hari telah kami lalui, berbagai rintangan telah kami lewati. Rintangan dalam menghadapi lika-liku mencari sponsorship, menentukan program kerja, menentukan barang-barang yang nantinya akan dibawa ke desa, dan hal lainnya. Kekompakan merupakan kunci dari sebuah kesuksesan berdirinya sebuah kelompok. Dimana dalam kelompok tersebut tidak ada perpecahan antar teman, atau dapat diartikan semua rata dan berbaur dengan siapapun. Yup hal tersebut yang saya rasakan. Alhamdulillah, alaa kulliihaal, Allah Maha Baik, mempertemukan orang baik dalam satu kelompok. Dimana teman yang mudah diajak kerja sama, memahami teman satu sama lain, menerima kekurangan dan kelebihan, dan kebaikan lainnya. Memang diawal waktu saya belum menyadari hal tersebut, namun pada saat KKN berlangsung, kesadaran tersebut mulai muncul.

Pra-KKN telah kami lalui, tibalah waktu kami untuk terjun langsung ke desa dengan warga sekitar. Opening adalah acara pertama yang kami lakukan di desa. Acara tersebut bertujuan untuk memperkenalkan program kami, serta memperkenalkan dosen pembimbing lapangan kami kepada pemerintah desa Jayanti. Selanjutnya kami melaksanakan berbagai program dari berbagai bidang. Kami memiliki 3 program kerja yang besar, yaitu pertama *Workshop*

Active Learning yang dituju kepada guru di salah satu SMA yang berada disana. Kedua, *Jayanti Enterpreneur* yang bertuju kepada wirausaha UMKM yang berada di desa. Ketiga, *Ecobrik* yang bertuju kepada anak-anak TPA Hidayaturrahman. Selain kami memiliki program tersendiri, kami bekerja sama dengan warga desa untuk melaksanakan agenda desa.

Berbagai rintangan kami hadapi selama KKN, berbagai ekspresi kami lalui dengan hati yang penuh dengan warna. Terimakasih kepada pihak LP2M UIN Jakarta yang telah mengadakan agenda KKN ini. Dari KKN ini kami banyak mendapatkan relasi, pengalaman, cerita dan lainnya yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN Wirasena 130 yang telah memberikan banyak warna bagi hidup yang belum terwarnai ini. Terus semangat untuk menggapai masa depan yang cerah. Semoga kita dapat berkumpul disebuah tempat yang dimana tempat tersebut mempunyai arti atau makna untuk masa depan.

MEREKAH SENYUM MEREKA

Oleh: Widatul Masamah

Sinar matahari menyilaukan jendela kamar, pagi itu. Sesekali kicauan burung terdengar bersautan di langit Dhuha. Aku tersadar bukan lagi suara klakson yang menyapa, disambut polusi di awal pagi dan kesibukan warga Jakarta hingga lupa saling menyapa. Ini kedamaian yang abadi, aku merasakan sedang menikmati kerinduan di desa kelahiranku. Ya Madura, dimanapun kaki beranjak dengan bangganya aku menyatakan “iya benar, aku orang madura”. Sambutan hangat warga sekitar yang membuatku sangat jatuh cinta pada tempat ini. Bercengkrama tanpa pandang bulu, menerima tanpa seleksi dan melindungi tanpa pilih kasih.

Kala siang merobek keteduhan sinar Mentari. Di suatu tempat aku merasa ada kedamaian, pengobat rindu dan suasana ceria kala melihat sekelompok anak kecil berlari sambil tertawa lepas di lapangan. Ya tempat itu bernama “Diniyah al- Hikmah”. Di tempat ini aku melepas rindu, menemukan Kembali suasana belajar mengajar pelajaran agama Islam seperti di pondokku dulu, setelah 5 tahun lamanya tidak lagi merasakan mengajar diniyah kepada anak-anak santri, menikmati suasana teduh nan penuh kebahagiaan. Kebetulan jam sekolah yang dilaksanakan diniyah al- Hikmah

ini juga sama dengan jam sekolah di pondokku dulu yakni tepat pukul 14.00 siang. Terik bukan ? ya, tapi semangat mereka yang penuh ceria dan canda itu menghapus semua Lelah, terik nan menyengat bahkan keringat yang membasahi punggung karena cuaca panas di desa ini sungguh membuat pusing kepala.

Setelah sampai di sana, mereka menyambut kedatangan kami. Masih ku ingat tetiba seorang anak kecil memanggil kami dari arah belakang “ ka... kaka ini dari KKN ituu ya ? asikk.. kita di ajarin kaka, nanti kita main ya ka ?” lantangnya. Aku menoleh dengan senyuman “ boleh, kalua gitu kita tos dulu dong”. Masya allah rasanya tempat ini semakin ku cinta. Keindahan dan kerinduan ini benar telah sampai kedalam relung sanubari. Lama tak jumpa suasana seperti ini. Bertahun- tahun hidup di ibu kota yang ku jumpai hanyalah suara riuh tak berujung, cuaca yang panas, kesibukan yang membuat saling acuh tak acuh bahkan sesama tetangga sekalipun. Ta jarang melihat anak seusianya malah sedang asik bermain gadget di kamar atau mabar Bersama teman- temanya. Tapi di sini ku lihat hal yang tak biasa. Seusia mereka dibawa oleh orangtuanya untuk mempelajari ilmu agama lebih dalam. Meski mereka harus meretas kemalasan dan rasa kantuk pada jam tidur siang tiba.

Hari- hari berlalu, tibalah suatu moment peringatan 17 Agustus 1945 yang diadakan di Diniyah al- Hikmah. Sorak soray kegembiraan mereka. Saling berebut “ aku ikut lomba karet ya bu” sautnya yang lain “ ibu aku kelompok berapa ? aku boleh sama dia bu ?”. semua gembira senang menyambut hari kemerdekaan Indonesia. Namun ku lihat si kecil polos terdiam tak seperti temannya yang lain. Mungkin karena usianya yang masih kecil dan merasa dirinya tak bisa bersaing dengan yang lain. “ hey,,, kamu siapa Namanya ? ko gak ikut ngumpul di sana” ucapku. Karena merasa malu, dia justru berlari ketengah lapangan dan berkumpul Bersama temannya yang lain. Ah lucunya anak ini, Senyumku lebar. Mataku terus tertoreh padanya, entah mengapa ? mungkin karna dia yang paling kecil di antara yang lain. Tak lama perlombaanpun di mulai. Semua menunjukkan semangatnya, siap bersaing antar kelompok.

Ramai- ramai kami menyemangati mereka. Dan betul saja dugaanku, si kecil tadi tidak lihai mengestafet karet kepada teman sebelahnya. Hal ini membuat teman sekolompoknya hampir geram. Sesekali ku beri aba-aba,

bahkan tak jarang ku bantu. Terlihat ia gemetar dan takut. " gapapa sayang pelan- pelan. Jangan takut. Nanti kalau dia kasih karet kamu harus lebih rendah dan lututnya ditekuk supaya karetnya jatuh ke kamu. Ok ". Ia membalasnya dengan senyuman, seolah semangatnya baru saja lahir.

Senang sekali melihat sorak soray mereka, tawa lepasnya masih terngiang hingga kini. Bersyukur sekali mereka masih merasakan peringatan 17 Agustus dengan begitu meriahnya. Bahkan setiap elemen berlomba- lomba mengadakan acara peringatan 17 Agustus di Desa Jayanti ini, mulai dari tingkat kecamatan, desa, RW dan RT serta seluruh lapisan Pendidikan. Meriah bukan? acara peringatan 17 agustus ini sudah berjalan satu minggu sebelum tanggal 17 Agustus dan terus berlanjut hingga beberapa hari setelah peringatan hari kemerdekaan.

Pemandangan yang sangat jarang ku temukan di kota- kota besar. Kesibukan yang kian melanda, mengejar sesuatu yang tiada hentinya, hingga lupa sesekali kita butuh Bahagia dan menoreh senyuman untuk merebah sementara. Nanti kita cerita tentang *Kemarin*. See you...

SEMILIR ANGIN SYAHDU DAN SEPUCUK BUNGA RINDU DI DESA JAYANTI

Oleh: Fahrul Asfahani Maulud

Sebuah ketakutan dimana saya akan menghadapi begitu banyak problematika di dalamnya begitulah katanya, dan itulah yang selalu berkulat di pikiran saya setiap harinya, memang benar janganlah selalu mengandalkan cerita dari orang akan tetapi hadapilah sendiri realitanya, saat itu kami semua belum mengenal satu sama lain dan kami belajar saling mengenal lalu membangun bounding beserta chemistry antar individu masing masing.

Saat itu 24 Juli 2023 kami bertolak dari Ciputat menuju desa Jayanti dimana semua itu di mulai, kami mulai menempati tempat tinggal kami yang sangat nyaman sepertinya, dan memang benar nyaman adanya, belum ada genap sehari saya disana langsung mendapatkan tugas perdana yaitu mengantar ibu ibu pengajian ke MTQ BANTEN, naik odong odong mengelilingi kota agak lucu memang tapi seru juga, hari demi hari kehangatan

terus kami rasakan dari warga persada Jayanti, kami benar benar di anggap sebagaimana anak anak mereka.

Walaupun awal nya belum ada kepercayaan sepenuhnya yang kami rasakan dari pihak desa akan tetapi lambat laun tumbuh kepercayaan kepada kami, banyak kegiatan kami lakukan mulai dari mengajar SD,TK,DINIYAH,dan TPA, terkhusus saya sendiri mendapatkan banyak hikmah setelah melihat realita yang ada di masyarakat, saya tersentuh melihat guru guru yang mengajar di pedesaan yang mengajar dengan penuh Ikhlas dan tanpa lelah.

Banyak juga kegiatan lainnya yang menjadi wadah pembelajaran untuk semua teman teman dan untuk saya terkhususnya, banyak juga ilmu ilmu baru yang saya dapatkan di KKN ini, sawah sangat menjadi tempat paing favorit saya untuk melepaskan penat, lelah, galau, gundah hehehe, dan saya sadari hidup bermasyarakat itu tidak mudah dan tidak di pelajari di ruang kelas,saya mendapatkan perkataan dari seorang bapak bapak disana yaitu : teori itu belum cukup tanpa adanya pengalaman, pengalaman itu sangat penting untuk hidup kedepannya.

Mungkin sekian kisah yang bisa saya tuangkan disini karena memang saking begitu banyaknya kenangan dan kisah yang tidak bisa saya tuliskan dan hanya tersimpan dalam kenangan, selamat tinggal Jayanti semoga kita bersua kembali tapi entah kapan, kau begitu berkesan walau hanya sebulan, terimakasih para warga yang telah menjamu kami bagaikan keluarga sendiri, semoga kalian sehat selalu dan selalu dalam lindungannya.

JAYANTI BERCERITA

Oleh : Muhammad Istikhori

Sebelum kkn, pribadi saya adalah seorang yang malas untuk bergerak dalam hal apapun. Jangankan untuk menjalankan proker, bahkan sekedar bergerak dari tempat tidur pun saya merasa malas haha. Tetapi, ketika saya berada di dalam ranah kkn selama sebulan, setiap hari bersama teman teman. Melihat karakter yang berbeda-beda dari mereka. Ada yang ketika pagi langsung beberes rumah, ada yang ketika menjalani proker langsung sigap tanpa mengeluh a b atau c. Membuat saya sadar, kalau saya tidak bisa terus -

terusan merasa malas. Tanpa saya sadari, pribadi saya bergerak mengikuti kebiasaan teman-teman saya. Bisa dibayangkan, saya menjadi rajin, walaupun sedikit. Hal itu saya rasakan ketika sudah selesai kkn dan pulang ke rumah.

Biasanya, saya kalau bangun pagi hanya mematikan alarm saja dan kembali tidur. Namun sekarang ketika bangun pagi dan kembali tidur, atau rebahan scroll media sosial saya merasa ada sesuatu yang kurang. Dan ketika saya memilih untuk berkegiatan ketika bangun tidur saya merasa kekurangan yang dirasa, terisi sebab kegiatan yang saya lakukan itu. Semisal, saya menyapu dan mengepel. Membereskan mainan ponakan yang berantakan, dan juga menyirami tanaman sampai ia tumbuh dengan bunganya, yang ketika saya melihat bunga itu mekar, memberikan kesenangan tambahan bagi diri saya sendiri.

Perubahan ini awalnya tidak disadari oleh saya sendiri. Tetapi ketika saya mengobrol dengan teman "eh kalian kaya gini juga ga sih setelah kkn, jadi rajin di rumah". Saya kemudian sadar, bahwa perubahan ini terinspirasi dari sikap dan karakter teman saya yang berbeda, dan juga kebetulan saya berada di divisi acara. Yang mana, saya harus mengatur jalannya acara selama kkn berlangsung, dan saya mau ga mau harus rajin untuk bergerak dalam hal apapun. Walaupun awalnya karena merasa gaenak teman saya bekerja, saya leha-leha. Akhirnya karena perasaan "gaenak" itulah, yang menjadi inspirasi bagi saya untuk berubah dari malas menjadi sedikit rajin hehe, terimakasih.

DEKAPAN RINDU KELUARGA BARU

Oleh : M. Fadel Rizky

Tidak terasa tepat dua bulan yang lalu, di tanggal 24 Juli 2023, saya dan teman-teman kelompok KKN Wirasena memulai petualangan ke desa yang sebelumnya tidak saya ketahui, pernah dengar dengan nama desanya saja tidak pernah apalagi tahu kondisi desanya bagaimana. Membawa berbagai program yang telah dibuat dengan harapan dapat bermanfaat untuk 53embali53at luas di desa. Dengan berbagai lika-liku yang ada, menyatukan pikiran, saran dan berbagai pendapat 53embali, akhirnya kami menemukan berbagai program yang dirasa cocok untuk dilaksanakan di desa tersebut. Tibalah waktunya kami sekelompok pergi meninggalkan rumah yang dirasa sudah menjadi tempat favorit untuk 53embali untuk pergi ke desa yang

kami tuju,yaitu Desa Jayanti. Perjalanan yang dirasa begitu jauh,udara yang begitu panas ternyata tidak membuat kami resah dengan keadaan seperti itu. Ada yang menaiki mobil yang sudah kami sewa untuk mengangkut barang-barang pribadi kami dan perlengkapan selama kami tinggal nanti. Laki-laki yang sudah biasa menjajal jalanan yang begitu padat sesuai kesepakatan membawa motor masing-masing. Sementara di kelompok kami, menaiki mobil yang telah kami sewa tadi. Sekitar sehabis dzuhur,kami tiba di desa Jayanti. Banyak sekali pikiran di kepala saya tentang kehidupan di desa. Berbeda 180 derajat dengan rumah dan kota yang saya tinggali dan kondisi t yang beraneka ragam. Pertama kali yang saya rasakan ialah suasana yang begitu asri,terbukti masih banyak dijumpai persawahan di sekitar tempat tinggal kami. Warga yang masih senantiasa bercocok tanam padi,karena kebanyakan mata pencaharian di desa Jayanti adalah petani. Banyak diantara teman-teman saya belum merasa cocok dengan keadaan di desa Jayanti,namun betul kata-kata bijak mengatakan “bukan karena tidak bisa,tapi belum terbiasa”. Lama kelamaan saya dan teman-teman dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada di desa Jayanti.

Dimulai dengan pembukaan di kantor desa Jayanti. Dihadiri oleh perangkat desa yang begitu ramah menerima kami sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan tugas. Perkenalan dengan warga-warga disana begitu asyik demi membangun hubungan yang harmonis dan tentunya menjalin tali silaturahmi. Program demi program telah kami laksanakan,berbagai evaluasi telah kami bahas di setiap rapat yang kami laksanakan. Banyak sekali pengalaman yang bisa saya ambil dari teman-teman. Karena kami sekelompok berbeda fakultas dan jurusan di kampus jadi bisa tahu kelebihan dan keahlian masing-masing. Bertukar cerita,merangkai tawa dan sedih 54embali,bagi saya adalah momen yang sulit untuk dilupakan tentunya.

Kesempatan satu bulan untuk bisa berjumpa dengan kalian sangat berarti buat saya. Berbagai harmoni dan rasa yang bisa membuat hati ini ingin rasanya kembali ke dekapan kalian. Terima kasih sudah menjadi teman dan keluarga baru yang membuat rindu. Sampai jumpa di lain waktu.

PERJALANAN TANPA BATAS: BELAJAR, TUMBUH, DAN MENGINSPIRASI DI DESA JAYANTI

Oleh: Siska Lismawati Putri

Kisah inspiratif ini seperti sebuah cerita dongeng yang dimulai dengan keraguan yang merayap dalam hatiku ketika aku pertama kali mendengar tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN). Awalnya, hatiku dipenuhi antusiasme yang berkilau menyambut libur semester yang akan aku habiskan di tempat baru yang begitu asing. Namun, keraguan dengan cepat datang menghantuiku. Pertanyaan-pertanyaan merayap dalam pikiranku, "Apakah saya akan sulit beradaptasi dengan teman-teman baru, lingkungan yang asing, dan suasana yang berbeda selama 30 hari penuh?" Rasanya seperti aku terjebak dalam mimpi buruk yang tak kunjung berakhir. Bagaimana mungkin kami, dengan beragam kepribadian, latar belakang, dan pemikiran yang begitu berbeda, bisa bertahan selama satu bulan di tempat yang begitu asing bagi kami? Namun, ketika KKN dimulai, segala keraguan itu perlahan-lahan menghilang seperti kabut pagi yang perlahan-lahan terurai oleh matahari yang bersinar terang. Bersama dengan 20 mahasiswa lain yang sebelumnya tidak saya kenal, kami tumbuh menjadi sebuah keluarga baru di Desa Jayanti.

Desa Jayanti, sebuah nama yang pertama kali kami dengar, begitu asing dan jauh dari cerita dongeng kami sebelumnya. Namun, ternyata desa ini akan menjadi batu loncatan yang menggetarkan hati kami. Saat kami, kelompok I30, memilih identitas "**Wirasena**," sebuah nama yang aku usulkan dan diterima dengan penuh semangat oleh teman-teman kami, itu adalah langkah pertama menuju perubahan yang mendalam. Nama itu bukan hanya sekadar kata-kata, tapi sebuah simbol semangat kami sebagai "Kumpulan Para Pemberani." Dengan tagline yang aku ciptakan "**Together We Rise, Together We Serve**", bersama-sama kami merasa siap untuk bersatu, mengambil risiko, dan berjuang tanpa kenal lelah demi kemajuan Desa Jayanti.

Begitu identitas nama "Wirasena" terbentuk, tibalah waktunya pembagian dan penentuan tanggung jawab yang akan kami emban selama 30 hari penuh disana. Dari awal, memang aku sudah mewanti diri untuk tidak terjebak dalam divisi PDD, sebuah divisi kramat yang dikenal dengan segudang tugas yang akan terus menumpuk. Namun hal tersebut langsung sirna, mengingat ketua kelompok Wirasena langsung menunjuk untuk

menjadi divisi PDD melihat dari pengalaman organisasi yang pernah aku tulis. Saat itu, ada perasaan bimbang di dalam hatiku. Namun, aku juga merasa tidak enak hati, karena tidak ada yang ingin memilih divisi PDD sebagai pilihannya. Dengan tekad dan beban di hati, aku akhirnya menerima tawaran itu dan memutuskan untuk menjadi koordinator divisi PDD. Aku melakukannya dengan harapan bahwa aku akan memiliki kesempatan untuk belajar lebih banyak dan berbagi kreativitas yang aku miliki selama petualangan KKN ini.

Di dalam divisi PDD, aku beruntung mendapatkan dua teman sekaligus rekan kerja yang luar biasa, Hariri dan Naila. Kami sering kali merujuk pada diri kami sebagai "Pudidiw," sebuah plesetan ceria dari nama divisi PDD. Kami bertiga bagaikan satu kesatuan yang harmonis. Mengingat PDD mencakup Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi, passion kami pun sesuai dengan tugas masing-masing. Naila lebih suka berurusan dengan Publikasi, Hariri lebih condong ke Dokumentasi, dan aku lebih tertarik pada Dekorasi dan Desain. Dalam harmoni ini, kami sepakat untuk membagi tanggung jawab sesuai dengan minat dan bakat kami. Di divisi ini, aku banyak belajar hal baru salah satunya tugas dokumentasi. Mungkin dulu seorang Siska masih tidak berani memegang kamera karena takut hasilnya jelek, sekarang dihadapkan pada tugas dokumentasi yang membutuhkan kemampuan fotografi yang baik. Setiap kali kami melakukan survei lokasi KKN di Desa Jayanti, hatiku selalu penuh antusiasme. Bagi saya, itu adalah kesempatan ajaib untuk menjelajahi dan mengabadikan kehidupan di desa ini melalui lensa kamera.

Saat yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, dan kami memulai perjalanan kami yang penuh makna selama 30 hari di Desa Jayanti. Dulu, kunjungan kami ke desa ini hanya sebatas survey lokasi untuk KKN, tetapi kini kami akan mengabdikan diri sepenuh hati di sini. Perjalanan ini seperti *deja vu*, di mana kami dihadapkan pada tantangan-tantangan yang memerlukan adaptasi yang cepat. Lingkungan yang baru, wajah-wajah baru, dan atmosfer yang tak terduga. Dan di atas semua itu, ada tugas PDD yang terus menumpuk. Rasanya sangat berat, dan kami tak bisa menghindari rasa *burnout* dan *homesick* yang datang bersamaan. Malam hari sering menjadi saksi bisu dari air mata yang mengalir. Tapi aku berusaha untuk menyembunyikan kegalauan ini, karena aku tidak ingin kelemahan ini

menjadi penghalang bagi semangat teman-teman lainnya dalam menjalani tugas mereka di sini.

Hari-hari di Desa Jayanti berjalan sesuai dengan skenario yang telah kita rancang namun terasa seperti babak-babak yang terulang tanpa henti alias monoton: bangun tidur - persiapan proker - dokumentasi - editing - publikasi - rapat evaluasi - tidur, terus terulang tiap harinya. Terlebih, rasa iri menyelinap saat melihat teman-teman yang dengan mudah beristirahat setelah menyelesaikan proyek, sementara aku harus tetap bekerja, memindahkan dan mengedit foto untuk publikasi. Namun, aku memilih untuk menepis perasaan burnout tersebut dengan menikmati setiap momen dan melewati kelelahan yang ada. Di tengah kegaduhan itu, divisi PDD juga sibuk dengan proyek unggulan kami, yaitu "Training Digital Marketing". Seperti sebuah klimaks dalam cerita, kami merasa terhormat ketika proker kami dipilih oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami, Pak Fanshoby, untuk diisi sebagai pemateri. Dalam proyek ini, aku juga memberikan kontribusi besar dengan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM yang hadir.

Proses persiapan proyek "Training Digital Marketing" adalah perjalanan yang penuh warna, walaupun jauh dari sempurna seperti cerita dongeng yang sering kita dengar. Sehari sebelum proyek tersebut, aku merasakan perjalanan emosi yang bergejolak, terutama ketika sebuah kejadian tak terduga terjadi: aku tanpa sengaja memecahkan kaca di kontrakan cowok. Perasaanku terasa seperti roller coaster, penuh kebingungan dan penyesalan yang berkecamuk. Kaca yang seharusnya menjadi pelindung di kontrakan itu harus pecah karena kesalahanku, dan kontrakan itu tidak lagi terasa seperti tempat yang aman seperti sebelumnya. Selain itu, rasa cemas dan perasaan tidak enak hati terhadap pemilik kontrakan terus menghantuiku sepanjang hari, meskipun beliau dengan baik hati tidak mempermasalahkannya sama sekali. Ketika malam menjelang, pikiranku semakin kacau, dan berbagai kemungkinan buruk terus menghantui. "Bagaimana jika angin malam terlalu kencang?" atau "Apa yang akan terjadi jika ada insiden saat kita tengah menjalankan proker besok?" Pertanyaan-pertanyaan itu mengguncang pikiranku, padahal besoknya aku harus tampil dan menjalankan proker.

Dalam momen-momen seperti ini, kehidupan terasa seperti sebuah kisah dejavu yang dipenuhi dengan ketidakpastian dan kecemasan. Namun,

di tengah semua kegelisahan ini, aku menemukan pelajaran berharga bahwa kehidupan nyata tidak selalu mengikuti skenario cerita dongeng yang indah. Kegagalan dan kesalahan adalah bagian alami dari perjalanan kita, seperti bayangan yang melengkapi gambaran utuh kehidupan. Aku pun belajar untuk menerima kesalahan saya, berbicara dengan tulus kepada pemilik kontrakan, dan mencari solusi bersama-sama. Melalui semua rintangan ini, aku menyadari bahwa ketika kita memiliki tekad untuk memberikan perubahan positif dan berani menghadapi kesalahan kita, kita mampu mengubah setiap kejadian yang kurang sempurna menjadi peluang untuk tumbuh dan menginspirasi. Itu adalah bagian dari pesona yang membuat perjalanan ini begitu berharga, mengajarkan kita bahwa dalam kegelapan, kita dapat menemukan cahaya, dan dalam kejadian tak terduga, kita dapat menemukan kekuatan untuk melanjutkan.

Selain itu, ikatan yang terbentuk antara kami mahasiswa KKN, dan masyarakat desa, adalah bagian yang sangat berharga dalam perjalanan ini. Kami tidak hanya memberikan bantuan fisik, melainkan juga menyediakan telinga untuk mendengarkan cerita mereka, berbagi pengalaman, dan menginspirasi satu sama lain. Aku merasa bahwa dalam proses ini, aku tidak hanya memberikan sesuatu kepada mereka, tetapi juga menerima banyak hal dari mereka. Ketika akhirnya tiba saatnya untuk meninggalkan desa Jayanti dan teman-teman baru yang telah aku temui selama KKN, rasanya sulit untuk berpisah. Namun, aku membawa pulang banyak pelajaran dan kenangan yang akan saya simpan sepanjang hidup. KKN telah mengubah aku menjadi individu yang lebih terbuka, peduli, dan siap menghadapi berbagai tantangan. Pengalaman ini adalah bukti nyata bahwa terkadang kita harus keluar dari zona nyaman kita untuk tumbuh dan belajar. Meskipun awalnya terasa seperti mimpi buruk, pada akhirnya, itu adalah mimpi yang memberikan inspirasi dan pengalaman berharga dalam hidup aku. Jayanti, thank you for the never-ending memories!

DARI KAMPUS KE DUNIA NYATA

Oleh: Naila Zeva

Tidak lain tidak bukan selain mendapat nilai di AIS dan cari suasana libur semester yang memotivasi saya untuk ikut KKN Reguler ini (awalnya). Itulah Naila untuk pertama kalinya mendengar kabar di akhir semester 6 ada

kegiatan KKN. Saya bukanlah tipe mahasiswi *effort* yang mau merjuangkan KKN-KKN yang luar biasa. Jadi, saya ikut-ikut aja KKN yang *no rules, no requirements* supaya *sat set sat set*. Namun, terlalu santai ngadepin KKN yang udah di depan mata tetap bikin saya *overthink*. Banyak, *deh!* Inget bakalan hidup bareng dengan orang-orang yang baru dikenal, selama sebulan, di desa orang, aja udah bikin gemeter, “*gimana ya buat adaptasi nyesuain dirinya*” “*Masa sih harus banget sebulan?*” “*Ngapain aja ya nanti?*” “*Nanti tidurnya di mana, ya?*” “*Berarti tidurnya bareng-bareng gitu?*” “*Gimana ya nanti kalo mandinya digedor-gedor suruh cepetan*” “*Milih divisi apa ya yg less drama.*” dan *overthink* lainnya.

Semua ketakutan itu susah banget menurut saya untuk dipatahin. Iya, susah buat ngebuktiin kalo ketakutan itu cuma ketakutan jelek yang ada di kepala aja. Padahal dari tujuh rapat yang diadakan sebelum berangkat, juga survey yang tiga kali dijalanin, saya hanya sekali ikut. *Oh, pantes aja susah buat ngilangin ketakutan itu, orang lo aja jarang ngumpul Nai.* Ehehehe... Sempat datang di rapat offline kelima h-4 hari berangkat, itu tuh ngeliat temen yang lain udah akrab agak sempet panik sendiri karena sebagai Naila si *over thinker* saya belum punya temen yang klik, hanya sebatas kenal nama aja sama mereka. Nangis. “*Duh ini gue paling gak asik sendiri nih pasti di KKN nanti.*” Tapi yaudah masih bisa cuek dan percaya diri.

Seiiring berjalannya waktu saya tetep percaya diri dan akan buktiin kalo saya bisa asik ikut KKN dan ketakutan-ketakutan yang saya pikirin itu gak kejadian. DAN, bener aja saya bisa *blacklist ke-overthinking-an* saya satu persatu bahkan nemuin keseruan hidup KKN lainnya. Saya akan *break down* itu semua satu persatu.

Pertama, sebulan tinggal bareng. Oke, di seminggu pertama emang agak nano nano. Masih harus adaptasi karena pertama kalinya tinggal jauh sama orangtua selama sebulan. Pertama kalinya juga tinggal bareng (yang bisa dibilang) “*stranger*” tapi agak *lebay* sih bahasanya, cuman *yaa*. *Crazy*, hari ke 7 di sana udah asik banget. “*Sumpah??? Kok bisa seru sih, gue gak kenal mereka loh mereka tiba-tiba diutus kampus buat tinggal bareng gue tapi bisa seasyik ini?*” *Plis*, emang gue setakut itu! Di semua aspek pembagian jobdesk dll di posko, saya mendapat teman yang kooperatif. Misal, posisi tidur hehee. Teman tidur kanan kiri yang saya dapati adalah orang-orang yang bisa diajak ketawa kapan aja, seseru itu mereka. Sama mereka saya bisa ngerasain pertama

kalinya tidur ramean di satu ruang selama berminggu-minggu dan sebelum tidur ada aja yang diomongin sampe ketawa-ketawa sakit perut. Pertama kalinya juga ngerasain tidur pake kipas yang berjejer biar ga berantem rebutan kipas sampe berasa tidur diliatin kipas dan berakhir masuk angin. Lucu banget kalo diinget-inget. Kangen.

Kedua, yang tadinya mikirin nanti di sana ngapain aja selain proker-an, jadi bisa ngebuktiin kalo gabut gak ada kerjaan aja tetep ada kerjaan karena ya saya PDD. *Ngerti gak sih?* Pas lagi kosong gak ada proker atau abis kelar proker, kita bisa gabut bareng dalam artian bisa ngisi kegabutan dengan main, ngobrol, ketawa-ketawa denger cerita satu sama lain, banyak lagi deh! Betul-betul pengalaman pertama banget. Another drama di minggu pertama alergi obat pegel-pegel sampe mata bengkak kaya scene spongebob sakit mata dan untungnya pada saat itu bawa kacamata yang terpaksa dipake all situation sampe puyeng pake kacamata Hitam malem- malem, sempet takut dinilai sama warga banyak gaya, tapi daripada tidak ada yang mengenal muka saya yang seperti gagal oplas ini mending di tutupi.

Ketiga, masih keinget banget hal yang paling gak habis pikir. Divisi PDD. Secara orang kalo ditanya siapa sih yang mau HP nya dikorbanin secara cuma-cuma buat dokumentasi sampe HP Overheat dan nge-glitch, orang pun mikir-mikir dulu gak sih. Itulah, makanya seorang Naila gak mau ngajuin diri jadi divisi PDD apalagi jadi team editor, *skip* banget. Lucunya, saya lupa kalo ada *quotes* yang bilang kalo semakin kita menghindari sesuatu, semakin didekatkanlah kita dengan hal tersebut. Ya, oke, terima kasih. Saya dengan berat hati dan secara rebutan mendapat posisi divisi PDD Untuk PERTAMA kalinya lagi nyebur ke dunia editing yg bisa dibilang semi professional, kan biasanya yg cuma edit ngasal rekam jejak posting sekarang dihadapkan dengan sesuatu yang harus punya selera “perfect” biar enak diliat jiakh dan hanya bisa tersenyum simpul namun tetap tabah. Spend kuota yang biasanya cukup buat sebulan tapi Cuma 3 hari disini, tenaga, waktu + ketangguhan mata untuk selalu terjaga karna pdd selalu begadang buat kejar tayang dan tetap harus bangun pagi, dan kesabaran upload G-drive juga diuji disini karena lamaa banget, pengen nangis pengen ngamuk tapi harus tetep dijalanin, Oke. kita bertiga sebagai ‘PDD’ terlalu disibukkan dengan konten dan agak ansos di tengah perkumpulan karena harus berteman dengan HP, kamera, dan laptop setiap harinya. *I mean*, intensitas kita sama anggota lain mungkin agak terbatas. Pertama kalinya ngatur-ngatur dan nyuruh-nyuruh

orang untuk ngonten tiktok dan kebutuhan gimmick lainnya. Ditanyain kapan di post kapan bikin ini itu, disaat struggle dengan segala keterbatasan yang ada.

Jadi warga Jayanti selama sebulan juga termasuk hal seru yang gak diduga. Pertama kali datang dengan tronton TNI dan bawa-bawaan alat tempur buat sebulan yang sekiranya udah siap banget jadi warga Jayanti ini disambut dengan hangat sama warga sana, di hari kedua kita udah diajak ngeliwet wahh udah kaya pencapaian tertinggi tahta KKN. Terus Bayangin tiap mau ke kecamatan, dan ke tempat sakral lainnya lewatin persawahan yang gaada di ciputat sambil chasing dreams & capturing moments pemandangan disana. Walaupun kedengeran *perez*, tapi ngantri-ngantri mandi juga ada banget serunya. Seru teriak "*badaki*" Baru tau ada kata '*badaki*' pas KKN yang artinya 'setelah kamu.' (Ucap temen-temen yang berpengalaman mondok) atau "*numpang poop bentar ya sebelum lu mandi?*" "*nailakk buruan gantian, lu lama banget!!*" "*ceh jangan lupa spin mandi*" yang ujungnya lo aja deh duluan yang mandi dan masih banyak lagi.

Kalo dipikir-pikir, sedikit mustahil kita lihat guru yang mau ngajar bonceng tiga di motor, tapi sama Senarians itu bukan hal mustahil. Karena dibalik pergi ke sekolah bonceng tiga buat ngajar ini karena keterbatasan motor yang kita punya di posko. Tapi hal itu jadi cerita banget buat sekarang. Lagi-lagi KKN SERU BANGET. Nahh long story short waktunya pulang nihh, campur aduk sih antara seneng sama sedih seneng nya bisa ketemu sama temen-temen & orang tua lagii secara udah gasabar banget pengen bagi cerita selama KKN yang nano-nano ini, sedihnya ya pisah sama warga yang super baik dan sama temen-temen wirsen yang nantinya pasti bakal sibuk sama kehidupannya masing-masing. Pas malam perpisahan sama warga juga sebenarnya agak hectic soalnya masih harus wara-wiri ngurus urusan PDD jadi banyak kehilangan moment lah. Nah tiba saatnya kita mahasiswa dan warga saling kasih kesan dan pesan perpisahan yang bikin mewek tapi harus tetep stay on camera tapi ini beneran sedih banget tapi harus tetap bekerja dengan profesional, tapi ujungnya kejer jg huaa. Tapi kalo bisa diulang mau banget take time buat kesan dan pesan secara personal, Cuma emang karena kondisi dll jadi mungkin gabisa terlaksana. Semua yang disebutin tadi adalah such a great experience bagi seorang Naila untuk dilakuin di sepanjang hidupnya dan mungkin gak akan pernah terulang lagi karena KKN sama kayak hidup, hanya sekali. Oke, terima kasih sudah memberikan pengalaman

belajar hidup di Tengah Masyarakat, di tengah keterbatasan, di tengah penyesuaian 21 otak untuk tujuan yang sama.

DAN JAYANTI

Oleh: Abdurahman Hariri

Saya adalah seorang mahasiswa asal Cirebon yang sedang menempuh studi Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Meski saya memiliki pengetahuan dalam bidang ini, saya merasa kurang terampil dalam mengungkapkan cerita inspiratif dengan kata-kata yang indah dalam tulisan.

Salah satu program yang diberikan oleh kampus saya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan utama dari program KKN ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan dan bagi saya, KKN memiliki makna yang lebih dalam dari itu. Bagi saya, KKN adalah peluang berharga untuk menjalin pertemanan yang kuat dan bahkan merasakan kedekatan seperti memiliki keluarga baru.

Awalnya, kami, para peserta KKN, merasa agak canggung karena kami berasal dari berbagai latar belakang program studi yang berbeda dan kelompok kami terdiri dari 21 orang yang tidak saling mengenal, sebab semua anggota telah dipilih oleh kampus. Namun, dari 21 orang tersebut saya mengenal seseorang yang satu program studi yang sama dengan saya, hal ini membuat saya merasa lebih nyaman dalam menghadapi berbagai tantangan yang kami jalani selama sebelum dan sesudah KKN. Bagi saya, KKN sendiri sudah merupakan tantangan yang sangat berharga.

Kampus saya menginformasikan bahwa kelompok kami ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Jayanti, yang terletak di Kabupaten Tangerang, yang berjarak hanya 55 kilometer dari kampus kami. Dengan adanya informasi tersebut saya langsung menggali informasi tentang desa Jayanti tersebut untuk mengetahui informasi tentang bagaimana keadaan desa nya agar tidak terjadi *culture shock* bagi saya. Sebelum saya menggali informasi tentang desa Jayanti, yang terlintas dipikiran saya bahwa awalnya, saya mengira Desa Jayanti merupakan desa yang sangat terbelakang, tetapi ternyata saya salah. Desa ini sudah cukup maju dalam berbagai aspek, terutama karena lokasinya

yang strategis dekat dengan jalan raya utama pantura dan adanya berbagai pabrik industri besar di sekitarnya.

Ketika kami, para peserta KKN, mulai berkerja sama dalam membuat dan menjalankan program-program yang diberikan untuk masyarakat di Desa Jayanti, kami berbagi ide, berdiskusi, dan belajar satu sama lain. Kami diuji oleh berbagai situasi yang menguji kemampuan kami, namun kami saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Hubungan pertemanan yang terjalin selama KKN telah memberikan saya semangat ekstra untuk mengikuti program ini dengan sepenuh hati dan berdedikasi kepada masyarakat Desa Jayanti.

Penduduk Desa Jayanti sangat ramah dan penuh keramahan, mereka menerima kedatangan kami dengan tulus, dan pada akhirnya, ketika saat berpisah tiba, kepulangan kami diakhiri dengan kesedihan dan air mata, karena kami telah tumbuh begitu dekat selama KKN. Mereka aktif terlibat dalam berbagai kegiatan, dan sebaliknya, kami, peserta KKN, turut serta aktif dalam kegiatan yang mereka lakukan. Ini membuat saya merasa seolah-olah telah menemukan keluarga baru. Meskipun baru mengenal mereka selama satu bulan, hubungan kami terasa begitu erat seperti keluarga yang sudah bersama bertahun-tahun.

Saat program KKN berakhir, saya merasa bahwa tidak hanya telah memberikan kontribusi kepada masyarakat Desa Jayanti, tetapi juga telah menemukan teman-teman baru dan keluarga baru di sini. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa setiap tantangan dapat menjadi peluang untuk membangun hubungan yang berharga dan untuk tumbuh sebagai individu. KKN bukan hanya tentang pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga tentang pertumbuhan pribadi dan hubungan yang kuat dengan sesama mahasiswa dan masyarakat.

KESEJUKAN DI JAYANTI

Oleh : Novel Diva Aulia

Desa Jayanti, Kabupaten Tangerang disanalah saya ditempatkan untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama teman-teman kelompok 130. Ya, kelompok 130 dengan nama Wirasena. Angka kelompok merupakan hal yang biasa bagi saya, namun satu, tiga, dan nol merupakan perpaduan angka spesial termasuk teman-teman Wirasena 130 yang menjadi spesial bagi saya.

Kelompok kami beranggotakan 21 orang dengan latar belakang dan program studi yang berbeda-beda tetapi tak menyurutkan semangat persaudaraan dan pengabdian kami di bawah naungan almamater tercinta yaitu UIN Jakarta.

Untuk pertama kalinya saya dan mereka bertemu, wajah-wajah itu belum pernah saya lihat sebelumnya bahkan mereka yang satu gedung fakultas dengan saya, maklum saja mungkin karena prodi kami berbeda jadi tidak sering berpapasan. Saya pun disatukan dengan dua orang sahabat dari FST dalam naungan divisi fundraising, dua orang tersebut bernama Alivya dan Wiwik yang memiliki wajah teduh dan senyum manis tentunya. Menurut saya berkat yang dikirimkan Tuhan selama KKN kepada saya salah satunya ialah bertemu dengan dua makhluk fundraising ini hehehe. Selayaknya divisi Fundraising dalam menjalankan tugasnya, kami mencari pendanaan tambahan untuk pengabdian di desa nanti. Kami pun berjuang dengan mengirimkan proposal sponsor dan berjualan setiap minggu pagi hingga tiba jadwal keberangkatan kami ke Desa Jayanti. Saya berekspektasi divisi kami sibuk di awal dan ternyata hal itu benar divisi kami benar-benar sibuk di awal namun hingga akhir.

Desa Jayanti dan kehangatan warganya, kami benar-benar disambut baik dan diperlakukan selayaknya anggota keluarga oleh warga desa disana. Kegiatan bersama warga yang berkesan bagi saya ialah ngeliwet bersama di satu lapangan badminton yang luas, terlihat warganya sangat guyub. Selama di Jayanti kami menjalankan banyak program kerja, salah satunya ialah sosialisasi terkait Ekonomi Masjid dan UMKM dengan misi meliterasi masyarakat mengenai pentingnya keuangan yang mandiri dan berkelanjutan bagi masjid dan pengelolaan keuangan yang baik bagi UMKM.

Selama menjalankan KKN banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan, seperti karaoke di gang saat malam hari bersama warga, perayaan 17 Agustusan yang begitu meriah dari tingkat desa hingga RT, teman yang makannya banyak tetapi badannya tidak bertambah besar (koo ada ya wkwkwk), sampai bunyi alarm racing yang saling bersahutan tetapi tidak ada yang bangun di kamar depan hehehe, tapi saya bersyukur karena selain bunyi alarm handphone adapun alarm dalam bentuk manusia yang siap siaga membangunkan agar tidak telat sholat subuh walaupun terkadang alarm manusia itu sesekali saya.

Yang membuat posko KKN tempat kami bermukim atau rumah tinggal perempuan berwarna ialah cerita yang dibunyikan oleh teman-teman wirasena yang tidak ada habisnya apalagi jika ada bahan bakar (makanan) yang disugukan. Banyak sekali hal berkesan dan pelajaran hidup yang saya dapatkan selama KKN di desa Jayanti, mulai dari belajar ikhlas atas setiap tenaga yang kita keluarkan untuk pengabdian di Jayanti, saya jadi teringat ketika pergi ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tangerang saat diperjalanan banyak sekali tronton dan truk-truk besar yang melintas sehingga jalannya menjadi sangat berdebu ditambah cuaca Tangerang yang cukup panas terik, apabila bukan karena ikhlas ingin membangun Jayanti pastilah saya sudah malas bolak-balik kesana dengan kondisi jalan yang berdebu seperti itu. Saya pun belajar mengenai arti kebersamaan dan saling pengertian satu sama lain. Ilmu-ilmu household saya pun lebih diasah selama KKN di desa Jayanti.

Jayanti dan Wirasena melukiskan banyak cerita di hati saya, mulai dari anak-anak yang pernah saya ajar di kelas 4 di SDN 1 Jayanti, kemudian anak-anak pengajian dekat rumah dibawah asuhan istri Ust. Abdurrahman atau saya biasanya memanggil dengan sebutan Embu, lalu anak-anak yang pernah saya ajar pula di TK dan Diniyah Al-Hikmah mereka semua membuat hari-hari saya berwarna dan saya pun belajar arti bahagia ditemukan dari kesederhanaan. Kemudian mama bila dan ibu-ibu RT 27 lainnya yang mengisi kekosongan malam dengan suara merdunya berkaraoke. Mama eka dan mama alun yang selalu hadir dengan cinta kasih dan kehangatan seorang Ibu, rindu saya sedikit terobati ketika melihat beliau, tak lupa mama awal dengan nasi goreng dan baso acinya yang enak pun ikut melukiskan warna di hati saya. Desa Jayanti memanglah tak sesejuk Kabupaten Bogor, tetapi kehangatan warganya lah yang membuat hati terasa sejuk. Kepada teman-teman Wirasena 130 terima kasih atas segala hal yang sudah kita lalui bersama, semoga apa yang telah kita usahakan untuk Desa Jayanti dapat berdampak dan bermanfaat.

KISAH INSPIRATIF

Oleh: Alivya Ananda Putri

Saya menghabiskan satu bulan yang tak terlupakan di Desa Jayanti, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang Selatan. Banyak sekali hal-hal yang telah

dilakukan oleh saya, teman-teman kelompok KKN Wirasena 130, dan warga desa lakukan dalam waktu yang sebentar in, diimulai dari pembukaan, lalu mengajar di TPA dan SD, menyelenggarakan sosialisasi, dan ikut serta dalam mempersiapkan perayaan HUT RI. Warga desa pun menyambut hangat kedatangan kami pada saat pertama kali kami datang ke Desa, baik untuk keperluan survei maupun pada saat pelaksanaan KKN. Pengalaman KKN yang saya dapat di Desa Jayanti ini bukan hanya memberi warga desa pengalaman berharga, tetapi juga menginspirasi saya untuk terus berbuat baik dalam kehidupan saya.

LANGIT BIRU JAYANTI

Oleh : Wiwik Kusmiati

Aku wiwik kusmiati dari jurusan kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tak terasa sudah menginjak semester 6 dimana diakhir semester ini akan adanya kegiatan KKN yang dimana setiap mahasiswa wajib mengikuti. Saat kelompok KKN diumumkan ternyata aku kelompok 130 dimana ditempatkan didesa jayanti. Selang beberapa hari akhirnya ada notif email yang berisikan tautan grup KKN 130. Selanjutnya sebelum pemilihan divisi aku ditawarkan menjadi divisi Fundraishing, jujur aku gamau divisi tersebut karena masi ada divisi yang lain yang aku inginkan jadi awalnya aku tolak. Tetapi saat di grup list divisi yang dikirim ternyata aku masuk divisi fundraishing. Sebenarnya agak kecewa si dengan ekspetasi cuma yaudahlah jalanin aja. Saat pertama kali rapat dengan semua anggota jujur aku agak introvert gitu si, kaya aku bingung mau ngajak awal ngobrol gimana dengan temen- temen yang baru. Tapi lama kelamaan terbawa suasana akhirnya obrolan kita mencair dan lumayan akrab.

Divisi Fundraishing mengadakan danusan salah satunya thrifting baju. di situ gantung besama temen – temen KKN selama kurang lebih satu bulan tiap minggu. Setiap jualan pasti harus berebutan tempat, bangun pagi- pagi dimana posisinya aku belum mandi, belum sarapan, langsung pergi ketempat buru- buru demi nempatin jualan baju. Aku lihat dari arah masuk sampai ujung jalan rata- rata anak KKN pada danusan. Masyaallah pengalaman yang luar biasa dan harus tiap minggu aku selalu begitu tiap pagi selama pra KKN. Tetapi diakhir penjualan Alhamdulillah kami lumayan dapat penghasilannya. Kalau dipikir- pikir yang awalnya aku gamau divisi ini, entah kenapa setelah

dijalanin dan bertemu dengan teman-teman yang luar biasa aku bersyukur ditempatkan dengan orang-orang yang baik dan memberikan kontribusi sedikitlah untuk pra KKN

Tak terasa waktu begitu cepat, keberangkatan aku dari rumah dengan niat belajar dan restu dari orang tua tak lupa do'a-do'a yang selalu dipanjatkan untuk anaknya. Tetapi rasa khawatir padaku membuat aku takut dengan KKN, kenapa? Karena aku takut warga disana kurang berkenan dengan kedatangan kami, dan masi banyak hal-hal negative dipikiranku. Cuma aku berfikir positif untuk dijalani dan diniatkan melakukan yang terbaik apa yang bisa dilakukan. Selanjutnya setelah dijalani Alhamdulillah warganya welcome sama kami, ibu-ibunya asik, ramah, dan berasa kampungnya sendiri. Ada moment yang gabisa dilupain seperti makan bersama entah itu bareng warga atau temen sendiri yang membuat seperti keluarga sendiri, mengajar sekolah dimana harus boti (bonceng bertiga) ketempat sekolah karena kendaraan yang terbatas, sebelum tidur adanya cerita sebelum tidur dari temen-temen kadang cerita lucu jadi berisik dan akhirnya dimarahin sama BPH yang lagi asik rapat diluar. Ngantri kamar mandi yang nungguin dari subuh dan sampe lelahnya nunggu akhirnya tidur lagi hehe, jadi petugas di kegiatan desa seperti MC dadakan jujur aku gada besik jadi MC aku kurang banget public speaking tapi temen aku selalu mensuprot aku dan meyakinkan aku dan masi banyak lagi tapi jujur ini seru banget apalagi kalau tiap ngajar aku dan temen-temen sering ke sawah, hayo tebak ngapain?? Cari keong kah? Atau cari sapi yang lagi makan rumput dipinggir jalan? Wkwkwk, jadi kami sering kesawah tujuannya untuk melepas lelah selama abis kegiatan sekaligus mentadaburi alam, subhanallah... ciptaan Allah yang sangat indah dan rasa lelah yang menumpuk perlahan-lahan hilang, terkadang sambil menikmati sawah sambil memakan cemilan yang aku bawa hehe. Selama KKN divisi aku terdapat proker yang sebentar lagi akan diadakan mau tidak mau kami harus bulak-balik mencari sponsor dan menyebarkan undangan. Jujur pertama kalinya aku mencari sponsor dengan langsung ngasih proposal ketempatnya, dan aku berdo'a semoga nembus, tapi momen yang asik saat mencari proposal adalah bisa jalan-jalan wkwkwk karena numpung di kota orang kami bisa melihat-lihat pemandangan yang jarang kami lihat tiap harinya ya gasi. Saat hari tiba proker, aku menjadi MC dan dua orang temanku yaitu novel dan alivya sebagai pemateri, jujur beruntung banget aku dipertemukan dengan orang yang hebat seperti mereka, yang selalu mensuprot selama KKN, temen becanda, yang selalu

membuat nyaman dengan pertemanan ini., pada acara tersebut melihat audientsnya kurang dari perkiraan ekspetasi, aku kira banyak yang datang menurut ketua DKM mungkin karena acaranya malam jadi warga sudah kelelahan karna habis bekerja dari pagi hari. Tapi tidak apa- apa Alhandulillah proker kami selesai dan lancar.

Kalau ditanya apa gada momen lu cinlok gitu? Jawabannya gada wkwkw jujur KKN ini aku banyak belajar apa yang aku alamin di KKN ini, bertemu temen- temen yang berbagai sifat dan saling melengkapi gitu, punya temen- temen yang saling mensuprot, pikiran lebih maju, mecoba hal- hal yang baru walaupun aku belum punya besik MC misalnya tapi apa salahnya mencoba dahulu, dan langsung terjun kemasyarakat membuat sadar kita harus menjadi pemuda yang maju untuk masyarat, memiliki rasa kepedulian, dan peka terhadap lingkungan

PENGEMBANGAN DIRI

Oleh : Dinda Humairah

Selama menjalani KKN, saya merasakan beragam manfaat yang mengubah diri saya secara positif. Program ini menuntut saya untuk mandiri, mengubah kebiasaan malas menjadi rajin, bahkan membuka kemampuan memasak yang sebelumnya tak terpikirkan. Bertemu dengan teman-teman kelompok yang penuh dukungan dan memberikan masukan yang membangun membuat saya terus berkembang. Pengalaman berharga ini sulit didapat di tempat lain, dan KKN menjadi ajang untuk mengembangkan potensi diri saya lebih jauh. Dalam KKN, keterampilan bekerja sama dalam tim menjadi sangat penting, menggabungkan berbagai pandangan menjadi suatu keputusan yang kokoh. Pengalaman ini memberikan banyak inspirasi dan pembelajaran positif. Saya yakin, pengetahuan yang saya peroleh melalui KKN akan sangat bermanfaat untuk menjalani kehidupan di masa depan.

KEHANGATAN DI PERSADA

Oleh : Sarah Khairani

Cerita ini mengisahkan tentang kelompok KKN kami, Wirasena, yang menjadi bagian dari salah satu wilayah di Desa Jayanti, yaitu Persada.

Kehadiran kami di Persada dimulai pada tanggal 24 Juli 2023, dan sejak saat itu, kami merasa disambut dengan hangat dan keramahan yang luar biasa oleh penduduk setempat. Kami benar-benar merasa seperti di rumah sendiri

Dari awal kedatangan, kami bisa merasakan betapa akrab dan ramahnya warga Persada. Mereka dengan senang hati membantu kami menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan memberi tahu kami tentang keunikan dan kehidupan sehari-hari di desa mereka. Rasa persaudaraan dan kebersamaan seolah sudah terjalin sejak lama.

Selama KKN, kami terlibat dalam berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat untuk masyarakat Persada. Kami bergabung dalam gotong royong membersihkan lingkungan desa. Selain itu, kami juga ikut serta dalam pawai obor bulan Muharram yang meriah dan menjadi juri dalam kompetisi karaoke yang diselenggarakan oleh warga Persada baik itu tingkat RT maupun RW. Kami juga tak ketinggalan mengikuti lomba bulutangkis, pingpong, voli, dan bakiak sebagai sarana mempererat hubungan antara kami dan warga Persada.

Namun, keterlibatan kami tidak hanya sebatas kegiatan fisik semata. Kami juga berbagi pengetahuan dan pengalaman kami dengan menjadi pengajar di TPA Hidayaturahman Persada. Kami mengajari berbagai hal, seperti baca tulis Al-Quran, hadits-hadits dan cerita nabi. Tidak hanya itu, kami juga mengenalkan pentingnya menjaga lingkungan hidup dengan memberikan tong sampah kepada warga setempat dan beberapa tumbuhan dari Dinas Lingkungan Hidup. Selain itu, kami juga berkontribusi dengan memberikan kaleng kurban dari UIN Jakarta sebagai wujud kepedulian kami terhadap warga Persada.

Setiap kegiatan yang kami lakukan selama KKN selalu disertai dengan kehangatan dan keramahan dari warga Persada. Mereka dengan sukacita menerima kami sebagai bagian dari mereka dan membuat kami merasa benar-benar dihargai dan dihormati. Selama sebulan kami berada di Persada, kami merasakan kedekatan yang luar biasa dengan warga setempat. Saat tiba waktunya untuk pulang, tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2023, warga Persada mengantar kami dengan perasaan haru. Momen kepulangan tersebut menjadi momen yang penuh emosi bagi kami serta memberikan suatu keyakinan bahwa kebersamaan dan saling menghargai adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Kami merasa terhormat dan beruntung memiliki kesempatan menjalani KKN di Persada dan mengenal

warga yang luar biasa. Pengalaman ini akan selalu menjadi kenangan berharga dalam hidup kami.

Terima kasih Persada atas keramahan, kehangatan, dan pengalaman yang tak terlupakan. Semoga hubungan yang terjalin tetap terjaga dengan baik. Semoga cerita ini dapat menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

KKN BANJIR AIR MATA

Oleh: Najwa Abid

Pertama kali pendaftaran kkn regular sebenarnya udah deg-degan banget, bakal dapet kelompok yang gimana ya? Seru atau engga ya orang-orangnya, terus tiba saatnya pengumuman kelompok kkn, ternyata dapet di kelompok 130, pas diliat nama-namanya gak ada yang kenal, terus aku iseng cek ig ppm, banyak ternyata yang komen nyari anggota kelompoknya, terus aku ketemu komenan nya dindahum, akhirnya aku dm-dm an sama dinda terus akhirnya masuk grupnya deh.

Kemudian kita perkenalan dan banyak diskusi bareng temen kelompok, tapi pertemuan offline perdana aku gadateng karena ada acara lain, eh baru ketemunya lagi pas foto pake baju item kudung coklat, nah aku deg-degan banget sebenarnya karena mau ketemu sama orang baru, tapi udah kenal sama sarah sama dinda aka divisi konsumsi kebanggaanku, oiya jeda bentar, ngomongin divisi konsumsi, divisi tercinta yang dirahmati Allah serta malaikat dan dicintai nabi Muhammad, selama kkn, divisi aku saaaaangat berkontribusi besar dalam kisah kkn ku ini, buat trio macan, pokonya aku mau ngucapin beribu-ribu terimakasih atas segala kebaikan, kemurahan hati, dan kebersamaan yang kita telah lalui selama ini cailah wkwk, malam harinya sebelum berangkat kkn, aku ngerasa gak mau berangkat banget ke kkn, gatau kenapa, pokonya ada kali sejam nangis kaya mau mondok lagi, padahal sebelumnya mondok 6 tahun aja kalo mau balik gak kenapa napa, ini mau kkn doing sebulan berasa sedih banget, lebih ke takut aja sebenarnya nanti disana bakal kaya gimana, temen-temennya kaya gimana, eh ternyata ketakutannya bener kejadian kan jadinya nangis mulu hehehe, lanjut lagi ya, terus singkat cerita kita udah sampe di desa Jayanti, pertama kali masuk ke desa Jayanti,

sebenarnya agak kagum karena desanya udah lumayan bagus dan maju, indomaret dan alfa tersebar dimana-mana, gak sesuai apa yang aku bayangin sebelumnya, terus kita mulai program kerja yang udah kita rancang sebelumnya, mulai dari sosialisasi umkm, mengajar di TK, SD dan Diniyah, kerja bakti se RT, pawai di masjid persada, sosialisasi ekonomi masjid, seminar active learning untuk guru, piket di perpustakaan dan masih banyak kegiatan desa lainnya yang kami ikuti.

Selama kkn, apalagi sebagai divisi konsumsi banyak banget pengalaman serunya, mulai dari ngambil lauk ke bu ecih setiap siang dan malam selama 2 minggu, belanja sayur di tukang sayur dsepan As-Salam, masak nasi setiap hari, oiya funfact karena KKN ini aku jadi tau takeran nasi di rice cooker dengan benar dan aku selalu semangat banget setiap mau masak nasi, terus beli galon ke mamih apagak ke gang sebelah, masak buat sarapan pagi-pagi buta, ngulek bumbu yang bikin mata nangis, masak sosis saos kecap yang jadi makanan favorit kala itu dan masih banyaaaak lagi pengalaman seru selama jadi konsumsi, terus pas di kkn tuh kaya balik jadi anak pondok lagi, yang apa-apa serba ba'dakian alias ngantri, mau mandi, nyeyrika, sampe buka koper aja ngantri dulu tapi seru banget, terus kita banyak berbagi pengalaman dan jadi deket sama temen-temn, apalagi temen perempuan.

Pengalaman terberharga aku lainnya juga ketika mengajar di TK, banyak hal-hal lucu dan jadi pelajar selama membantu mengajar di TK Al-Hikmah, mulai dari menghadapi anak yang aktif banget, ada anak yang moodyan banget, senggol bacok banget deh anaknya, ada yang pintar banget MasyaAllah, dan berbagai anak lainnya, elain itu saat 17 an kita juga membantu mengadakan lomba-lomba untuk murid dan orangtuanya, itu juga seru banget karena ku ikutan jadi peserta lomba sama ibu-ibu yang lain. ngomongin yang di TK, ada hal penting juga yang sangat berharga, yaitu tetangga, hal yang patut disyukuri pertama kali adalah nemu tempat tinggal yang nyaman, yang dikelilingi tetangga yang baiknya Masya Allah, mulai dari pemilik kontrakan yang baik banget, alias mama eka yang udah nganggep kita kaya anak sendiri, ada mamih juga yang selalu perhatian, ada pak RT yang gokil, ada embu, mama bila dan lainnya, yang bikin sedih banget mau pulang karena tetangganya baik baik semua huhu.

Oiya mengulas kembali hari pertama kkn yang akan mengawali hari-hari banjir air mataku, aku mau cerita sedikit, jadi dari awal kkn tuh aku udah

homesick, nangis terus tiap abis sholat maghrib, aku juga gatau kenapa bisa senang itu, kaya air mata nya keluar sendiri gitu, homesick ini berlangsung selama kkn ternyata hehe, dikira aku cuma seminggu pertama homesick nya, eh ternyata berkelanjutan, tiap hari aku cuma ngitungin kapan pulang, part terseru selama kkn yaiut ngitungin hari kapan pulang bareng ines sambal nyoret jadwal piket, terus sumber nangis lainnya berasal dari seseorang nan jauh disana yang selama 2 minggu terakhir tingkahnya makin bikin nangis terus, kalo dipikir-pikir, saksi kunci aku nangis adalah teh bildah yang selalu nemenin aku nangis di kamar barang, apalagi pas teh bildah liat aku nangis sambal sujud, Ya Allah kalo dipikir-pikir ngapain ya aku nangis sambal sujud wkwkw, terus ada aja kelakuan teman-teman yang bikin sebel terus dilampiasin nya ke nangis, atau karena kecapean ngerjain proker akhirnya jadi nangis, kalo diukur kayanya air mata yang udah aku keluarin bisa se ember dikamar mandi kontrakan cewe kayanya deh wkwk alay banget, tapi puncak nangis terlama dan terbanjir pas perpisahan malem terakhir sama temen-temen kkn dan warga RT 27, udah gakuat ngebendung air mata nya lagi, banyak kenangan baik yang bikin sedih dan agak berat ninggalin, tapi di satu sisi mau pulang juga karena kangen banget sama rumah.

Buat seluruh warga desa Jayanti, terima kasih banyak atas pelajaran berharga yang telah diberikan, buat temen-temen kkn wirasena 130, makasih juga buat segala kenangan baiknya, suka nya, seneng-senengnya, buat mamang es buah yang juga berkontribusi dalam kesedihan aku selama kkn, jadi tempat healing disaat penat sama kehidupan kkn, oiya es buah ini basecamp nya anak konsumsi, kalo lagi cape pasti langsung tancep gas ke es buah, pokonya kalo dinda gapake ager, kalo sarah lengkap extra mangga sama alpukat, kalo aku agernya dikit, terus alpukatnya diganti jadi mangga hehehe, lanjut, terimakasih juga buat warga RT 27 khususnya yang mau menerima kita dengan baik dan diperlakukan dengan baik pula, pokonya buat siapapun yang terlibat dalam kehidupan kkn aku, aku ucapkan beribu-ribu terimakasih atas segala kebaikan kalian, love u so much mwah, oiyaaa satu lagi, buat temen-temen wirasena 130, jangan lupain aku yah, see u on top fren! Kalo udah sukses nanti jajanan yak hehehe, ini sebenarnya nulis ini agak ngembeng dikit, karena inget kenangan bareng temen-temen di Jayanti heuhue

FROM ZERO TO HERO

Oleh : Fahira Khoerunnisa

Kita bukanlah apa apa dan kita juga bukanlah siapa siapa. Kita hanya sekumpulan mahasiswa yang dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, suasana baru dan orang orang baru. Berawal dari tidak saling kenal, tidak mengetahui backround kehidupannya seperti apa, sampai akhirnya kita bisa makan disatu alas yang sama. Buat saya semuanya tidaklah mudah, saya sulit sekali untuk beradaptasi dengan lingkungan dan suasana baru, terlebih sama sekali tidak ada yang saya kenal sebelumnya. Tetapi ini berbeda, saya hanya butuh 1 minggu untuk menyesuaikan dengan semua hal yang baru buat saya. Kalian, teman teman Wirasena, sangat amat membuat saya terkesan. Kalian mematahkan stigma dan ketakutan ketakutan saya tentang KKN. Kalian solid, kalian baik, kalian luar biasa.

Berbekalkan ilmu yang kita punya, kita sama sama belajar untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Kita sama sama belajar bagaimana bersosialisasi, bagaimana mengatasi masalah secara kebersamaan, dan sama sama belajar untuk menyatukan pikiran kita demi hasil yang terbaik. Kita sama sama untuk memberikan hasil yang terbaik kepada masyarakat, kita sama sama memiliki tujuan yang sama yaitu, membuat masyarakat tertolong dan terkesan dengan adanya kita di desa mereka. Tenaga, pikiran, materi, semuanya telah kita keluarkan demi lancarnya program yang kita bawa untuk desa. Beruntungnya saya, dipertemukan orang orang baik seperti teman teman Wirasena yang sangat mudah untuk bekerja sama dan bertukar pendapat.

Kita mengabdikan, kita membantu, kita berkerja untuk masyarakat desa Jayanti. Semua berjalan lancar seperti contohnya kegiatan ecobrick yang termasuk kedalam program kerja saya. Mengumpulkan botol plastic sampai membersihkan sampah sampah plastic demi berjalannya program kerja ecobrick dihari itu. Semua usaha membuahkan hasil, kita berhasil membuat meja lantai dengan jumlah 9 buah untuk diberikan kepada anak anak pengajian yang kekurangan dalam hal meja. Begitu juga dengan program kerja seperti mengajar, seminar umkm dan training guru, semuanya berjalan dengan sempurna. Seluruh program berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang berguna bagi desa Jayanti berkat kerja sama yang baik teman teman Wirasena I30.

1 bulan, 30 hari baru terasa sekarang bahwa waktu berjalan begitu singkat. Pertemuan dan kebersamaan kita sangatlah singkat. Acara perpisahan kala itu sangatlah berkesan, penuh air mata dan tangisan. Ketika berpamitan kepada anak-anak SD, mereka berkata “kaka nanti kembali lagi yaa ngajar disini lagi,” saya hanya bisa balas dengan senyuman dengan keadaan hati yang sangat tersentuh. Ketika berpamitan dengan warga desa Jayanti, setiap lambaian yang mereka berikan sambil berkata “semoga sukses ya ka,” tanpa disadari air mata saya menetes. Saya menyadari bahwa setiap tenaga, pikiran dan materi yang kita keluarkan, berhasil membuat warga desa Jayanti berkesan. Pelukan yang diberikan oleh mereka, membuat segala lelah yang kami rasakan menghilang dengan sendirinya.

Terimakasih desa Jayanti, terimakasih teman-teman Wirasena untuk memori singkat yang telah kita lalui sama-sama. Kita bukanlah siapa-siapa namun ketika kita melihat bahwa warga menangis dengan keputusasaan kita, disitulah titik kita berhasil dan telah memberikan yang terbaik untuk warga Desa Jayanti. Sampai bertemu di lain waktu dan kesempatan ya Desa Jayanti, begitu juga teman-teman Wirasena 130. See you on top!

PERTEMUAN DAN PELAJARAN BARU 30 DAYS WITH SENARIANS

Oleh: Bildah Mutiara Rahmadi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di daerah-daerah tertentu setingkat desa. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa mengadakan program-program kerja yang disesuaikan dengan keadaan desa tempat KKN berlangsung. Oleh karena itu, mahasiswa terlebih dahulu melakukan survey keadaan lokasi KKN agar program yang ditawarkan tepat sasaran.

Sebuah gagasan terjadi di Desa Jayanti ketika sekelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) “WIRASENA 130” dari Universitas Islam Negeri Jakarta tiba. Selain itu, program kerja juga disesuaikan dengan bidang keilmuan mahasiswa sehingga diharapkan mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan di kelas, sehingga bukan sebuah hal yang mengherankan apabila dalam KKN melibatkan lintas keilmuan yang beragam.

Awal Yang indah

Saya berada dikelompok KKN 130 dengan jumlah 21 mahasiswa dari fakultas dan jurusan yang berbeda beda, dan Desa tempat kami mengabdikan adalah Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Setelah itu tibalah kelompok kami mengadakan pertemuan. Kami saling melempar senyum, berjabat tangan dan berkenalan, saling menanyai jurusan dan tempat tinggal satu sama lain. Rasa canggung bercampur semangat melebur mengiringi pertemuan pertama sekaligus rapat perdana dari tim KKN kami. Dalam persiapan pelaksanaan KKN ini saya merasakan banyak keraguan dan ketakutan, takut saya tidak bisa memberikan banyak kontribusi kedalam kelompok, takut teman-teman tidak bisa menerima karakter dan sifat saya, takut jika masyarakat tidak bisa menerima kami semua dengan senang hati untuk mengabdikan di desa mereka. Karena kegiatan KKN ini dijalankan selama 1 bulan dan meninggalkan keluarga, tentunya ini merupakan hal baru buat saya. Tentu bukan hal yang mudah menjalankan program ini dengan banyak kebijakan. Ya ditahap inilah social butterfly perlu diterapkan. Mudah bersosialisasi dan terbuka terhadap orang baru menjadi kunci awal untuk memperlancar urusan kedepan.

Selasa 25 Juli 2023, Hari pertama kelompok kami berada di Desa Jayanti. Kami memulai aktivitas program kerja yang diawali dengan pembukaan KKN di Kantor Desa Jayanti bersama Ibu Kades, staf-staf Desa, maupun tokoh-tokoh masyarakat jayanti, seluruh anggota memperkenalkan diri dan memperkenalkan apa saja program kerja yang akan kami lakukan selama sebulan kedepan di Desa tersebut. Dalam bidang inovasi pembelajaran dan pengenalan alam daur ulang, saya memiliki program divisi humas dengan Tema “ ECOBRICKS” ecobricks adalah sebutan untuk bata ramah lingkungan. Berbeda dengan bata pada umumnya, ecobricks dibuat menggunakan sampah botol plastik yang berisi sisa-sisa sampah plastik yang sudah tidak digunakan lagi. kegiatan berfokus pada pemberian pelatihan kepada anak-anak TPA lingkungan perum Persada Jayanti, Kegiatan ini pun dilakukan bertujuan untuk memanfaatkan ecobricks sebagai media pembelajaran melalui pembuatan sampah ramah lingkungan serta bermanfaat bagi anak-anak untuk belajar menambah ilmu dan agama.

Selama saya melakukan KKN banyak sekali pengalaman yang bisa saya ambil dan pelajaran yang bisa saya petik. Ada satu hal yang sangat membuat

saya merasa terinspirasi dan menarik perhatian saya, yakni di wilayah Desa Jayanti ini ternyata sebagian masyarakatnya selalu mengutamakan solidaritas dan kebersamaan, salah satu hal yang membuat saya nyaman adalah warga sekitar perumahan tempat kami tinggal, begitu hangat warga menyambut dan mengayomi kami selama satu bulan kami tinggal diperumahan persada jayanti. Dengan adanya pengalaman ini saya banyak mengenal banyak karakter orang dan mendapatkan ilmu serta wawasan yang jauh lebih sepatutnya saya dapatkan di usia saat ini, menyenangkan serta bisa membuat saya perlahan keluar dari zona yang terlalu nyaman.

Berjalanya Program kami, banyak rencana maupun wacana yang dihasilkan, menggabungkan banyak isi kepala dalam 1 keputusan tentu tidak mudah. Kunci utama memang berada pada kesepakatan forum. Disini setiap anggota memiliki peran penting dan tidak ada perbedaan porsi dalam mengeluarkan pendapat. Alhamdulillah semua program yang terencana dari 21 kepala sudah sampai pada tahap wasyukurilah berjalan baik dan sesuai, Hal yang berkesan, ketika saya menjadi Mc pada acara kegiatan Digitalisasi UMKM Desa Jayanti, rasanya malu jika sudah ditunjuk tapi tidak diambil, secara masa anak KPI ga bisa jadi MC. Dan akhirnya saya menerima keputusan tsb. Sejujurnya takut karna memang tidak pernah mau maju jika ada kesempatan. Karena first time saya Mc acara seperti ini bertemu dengan bapak camat dan staff/ jajaran kecamatan dan DPL saya sendiri. Tapi setelah dipikir-pikir itu bukan keputusan yang buruk, justru menjadi keputusan terbaik sejauh ini karna berani tampil menjadi MC. Harapannya ada keberanian dan kepercayaan diri yang tercipta setelahnya untuk saya mencoba hal baru lagi.

Teruntuk teman-teman WIRASENA 130, saya sangat bersyukur karna saya berada dikelompok yang asik dan banyak menciptakan kehangatan, teman-teman sangat baik kepada saya dan dapat menerima sifat dan karakter saya, kami suka saling bertukar pikiran, saling membantu dalam mengerjakan program kerja, membersihkan rumah, dan memasak, bercanda tanpa memandang status sosial, teruntuk HUMASQ yang ketceh saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih karena kalian saya bisa tertawa dan melupakan kisah tidak indah yang selama akhir kkn bergitu tidak menyenangkan, yang bisa membuat saya bisa ceria again hihi dengan canda dan ocehan asik dari kaliann. Sampai pada akhir cerita kami tepat 25 agustus kami berpisah, perpisahan hal yang saya tidak suka, sedih dan kecewa, kami

harus berpamitan, dan hari terakhir di desa ini menjadi hari yang paling berarti buat saya, kami saling berpelukan dan menangis, kami saling bermaaf-maafan. Sejauh apapun kita nanti juga lupa kita pernah tinggal bareng walaupun cuma 30 hari, jangan lupa apah yang pernah kita lalui bersama, mulai dari proker, gabut untuk jalan-jalan kesawah, random people day in my life keseruan dirumah, bakal kangen deep talk sebelum bobo, bakal kangen makan bubur bareng nai, teh najwa storyytell, pididi dengan segala kemumetannya, siska dengan segala kerandom arabnya, bph yang kadang terkadang suka jengkel heheh maaap, anak cowo yang agak lain juga dengan segala banyak karakternya, innes fahira dengan ketawa, keseruan dan candaan gilanya, dinda sarah najwa dengan kerusuhan pusing mikirin menu makan, FR yang banyak kasih inspirasi menarik, mamah alun yang super duper best, terima kasih ya, bener-bener sangat bersyukur bisa jadi bagian dari keluarga indah ini, sukses buat kalian kedepannya, kalian megabdi karena ikhlas, semoga ilmu berkahnya bermanfaat, jangan lupa berterima kasih sama diri sendiri dan orang tua kita!! I LOVE YOU SOMUCH SENARIANS

MENEMUKAN KELUARGA BARU

Oleh : Inasthia Ayesha Sabillah

Perkenalkan saya Inasthia Ayesha Sabillah, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada tahun 2023 ini saya mulai memasuki semester 6 yang dimana pada semester ini ada salah satu mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang wajib di laksanakan oleh mahasiswa semester 6, dan biasanya KKN dilaksanakan di desa-desa tertentu yang sudah di tentukan oleh pihak kampus sendiri. . Awalnya saya merasa tidak ingin mengikuti KKN ini, karena saya merasa takut tidak bisa berbaur dan bertemu dengan orang baru. Dan tiba pada hari pengumuman kelompok dan tempat kami untuk mengabdikan selama satu bulan, yang dimana saya masuk kedalam kelompok 130 dengan jumlah 21 orang, dan desa tempat kami mengabdikan adalah Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Setelah pembagian kelompok di umumkan, saya menerima email dari salah satu teman sekelompok saya untuk bergabung dalam group WhatsApp kelompok 130, dan keesokan harinya kami memulai rapat pertama secara online dengan menggunakan Google Meet, pada saat itu kita hanya

berkenalan nama, tempat tinggal, fakultas, jurusan dan lain-lain. Setelah beberapa hari kami mengobrol lewat aplikasi WhatsApp akhirnya kami mengadakan rapat kedua secara offline yang dilaksanakan di kampus UIN Jakarta, tempatnya di Pendopo Tarbiyah, tetapi sangat disayangkan pada rapat kedua saya tidak dapat mengikuti rapat dikarenakan adanya kendala pada hari itu, dan setelah itu di dalam group whatsapp kelompok kami mulai mengisi dan memilih Divisi yang kami mau, dan saya memilih Divisi Humas, dimana tugas dari Divisi Humas yaitu menghubungi orang desa dan juga mencari informasi tentang desa melalui orang desa, dan rapat yang ketiga kami melaksanakannya secara online lagi dan melalui google meet lagi, pada rapat yang ketiga ini kami membahas tentang pemilihan nama kelompok untuk kelompok 130, yang pada akhirnya kami memiliki nama kelompok yaitu Wirasena, hari demi hari tiba waktunya untuk rapat selanjutnya, dimana kami bertemu kembali secara offline di kampus, seperti biasa tempatnya di pendopo, pada rapat ini kami mulai membahas tentang program kerja yang akan kami laksanakan di desa selama satu bulan.

Dalam persiapan pelaksanaan KKN, saya merasa ragu dan takut, takut teman-teman kelompok saya tidak bisa menerima sifat dan karakter saya, takut tidak memiliki teman yang bisa diajak bercerita, saya takut tidak bisa memberikan banyak kontribusi dalam kelompok, dan juga takut masyarakat di desa tidak bisa menerima kami semua dengan hangat selama mengabdikan. Tetapi rasa takut itu saya lawan dengan keberanian saya dan juga rasa takut akan masyarakat desa tidak bisa menyambut dengan hangat itu hilang saat saya ikut survey ke desa tempat kami akan mengabdikan untuk satu bulan, masyarakat disana yang ramah, dan perangkat desa yang mau membantu kita untuk mencari tempat tinggal disana. Setelah itu seperti biasa kita sering mengadakan rapat untuk membahas dan memfiksasi program kerja apa saja yang akan kita lakukan di desa, dan tiba dimana rapat terakhir sebelum kami berangkat ke desa, pada rapat terakhir ini kami bertemu di coffee shop dan membahas mengenai kendaraan untuk berangkat dan pulang, mempersiapkan barang apa saja yang harus kami bawa, dan lain sebagainya.

Dan tiba dimana hari untuk kami semua berangkat ke desa, tepatnya pada tanggal 24 Juli 2023, pada hari itulah dimana saya merasa berat untuk meninggalkan rumah dan berpisah sama keluarga untuk satu bulan, tetapi di lain sisi, saya juga merasa bersemangat untuk melaksanakan KKN, saat itu saya tiba terlebih dahulu di Desa dan saya bertemu dengan ibu yang

mengontrakkan rumahnya untuk tempat tinggal kami. Saat semua sudah tiba, kami pun membersihkan rumah kontrakan yang akan menjadi tempat tinggal kita selama sebulan kedepan, kita berbagi tugas, ada yang menyapu, mengepel lantai, membersihkan kamar mandi, membersihkan halaman depan, dan membersihkan dapur, setelah kami selesai membersihkan rumah, saya dan salah satu teman saya membuat jemuran di belakang rumah, dan setelah pekerjaan rumah selesai, kami semua mandi secara bergantian, dengan menggunakan spin, lalu kami istirahat sambil mengobrol dan saling bertukar cerita, sangat senang dan seru sekali rasanya. Dan hari pertama di Desa Jayanti, kami memulai program kerja yang diawali dengan Pembukaan KKN di Kecamatan Jayanti dan Kantor Desa Jayanti bersama Ibu Kepala desa, staf-staf Desa, maupun tokoh-tokoh masyarakat desa Jayanti, disana kami memperkenalkan diri dan program kerja kami yang akan kami laksanakan disana untuk selama satu bulan kedepan. Pada malam harinya, kami bersilaturahmi ke rumah bapak RT yang keetulan rumah beliau tidak jauh dari tempat tinggal kami. Beberapa hari kemudian kami mulai melaksanakan program kerja kami, pada minggu pertama kami disana banyak kegiatan yang kami laksanakan, mulai dari berkunjung serta bersilaturahmi ke beberapa sekolah, bersilaturahmi ke rumah ibu-ibu PKK desa Jayanti, dan pada minggu pertama ini kami juga sudah mulai mengajar di TPA dekat tempat tinggal kami, pada malam harinya kami rapat kembali untuk evaluasi kegiatan yang kita lakukan pada hari itu. Pada tanggal 27 Juli kami ikut serta dalam mempersiapkan untuk pawai obor yang dilaksanakan setelah sholat isya, di sore hari saya dan beberapa teman saya membantu untuk mengisi bensin dan memasukannya kedalam bambu untuk pawai obor, dan setelah itu kami bersiap-siap mandi dan melaksanakan sholat maghrib dan isya, setelah sholat isya kami di masjid ikut tahlilan sebelum pawai obor, lalu sehabis itu kami mengikuti pawai obor, kami sebagai mahasiswa KKN bertugas untuk mengatur barisan anak-anak dan bertanggung jawab dalam pawai obor tersebut. Keesokan harinya di pagi hari kami mengikuti senam bersama ibu-ibu PKK di Balai Ra'yat, sehabis senam kami pun ikut ke tanaman Hidroponik, disana kami membersihkan tempat hidroponik tersebut, dan setelah itu kami di ajak untuk silaturahmi ke rumah ibu lurah, disana kami di hidangkan mie nyemek buatan ibu lurah, dan setelah silaturahmi di rumah ibu lurah kami kembali ke kontrakan tempat tinggal kami, dan pada sore hari semua anak laki hadir untuk membantu acara santunan anak yatim. Pada esok harinya saya dan 2 teman perempuan menjadi supporter bola bersama

semua anak lakinya, kami menonton dan menjadi supporter di mini studion Jayanti, dan pada malam harinya kami menjadi supporter badminton yang diadakan oleh pak RW.

Memasuki minggu ke 2 kegiatan yang kami lakukan yaitu mulai dari ada yang mengajar di sekolah SDN 01 Jayanti, berkunjung ke SMP atau SMK As- Salam dan mengajar di TK/KB Al-Hikmah, mengajar di Dinniyah Al-Hikmah dan kami juga bersilaturahmi ke beberapa DKM di desa Jayanti, setiap sore kami bergantian untuk mengajar di TPA dekat tempat tinggal kami, itu di lakukan setiap hari di sore hari. Pada tanggal 2 Agustus tiba salah satu program kerja kami yaitu “Kesenian Anak-Anak” yaitu dengan membuat meja dari sampah plastic atau yang di sebut Ecobrick, semua anak-anak sangat antusias dalam mengumpulkan sampah botol plastic yang kemudian kami cuci bersih terlebih dahulu, lalu kami buat menjadi meja untuk mereka belajar, dan beberapa hari kemudian kami melakukan program kerja kami yaitu “Sosialisasi Ekonomi Masjid kepada DKM” yang di laksanakan di Masjid dkat tempat tinggal kami. Pada tanggal 6 Agustus di malam hari saya tidak bisa tidur dan akhirnya saya memutuskan untuk bermain game mobile legend, saat saya sedang asik bermain, tiba-tiba saya melihat ada bayangan anak kecil yang berjalan dari dapur ke arah jemuran belakang, dan pada saat itu lampu dapur mati, jadi tidak terlihat jelas dan hanya bayangannya saja. keesokan harinya, di siang hari salah satu teman saya sedang tidur siang semua, dan lagi-lagi saya yang tidak bisa tidur siang pada hari itu, dan saya bermain game lagi pada siang hari itu, kemudian setelah beberapa lama kemudian salah satu teman saya yang sedang tidur siang di dalam kamar untuk tempat barang (Koper) tiba-tiba dia datang menghampiri saya dan bercerita kalau dia baru saja di peluk oleh anak kecil, yang dia lihat ada tangan pucat kecil sedang memeluknya saat dia sedang tertidur sampai akhirnya dia terbangun karena tidak bisa bernafas, lalu saya berfikir, apakah yang memeluk teman saya itu sama dengan bayangan anak kecil yang saya lihat di malam hari itu. Lalu di malam harinya kami di panggil oleh mami alun (pemilik kontrakan yang di tempati anak laki), beliau juga seperti orang tua kami disana, dan kami bercerita ke mami alun, apa yang kami rasakan , dan yang kami lihat pada saat itu, kemudian teman saya yang di peluk oleh makhluk kecil itu di beri air yang sudah di doakan untuk di basuh ke wajahnya, setelah itu mami alun memberikan daun tetapi saya lupa nama daun tersebut, dan daun tersebut di sebar di seluruh rumah, di pojok

dekat pintu, dalam kamar mandi, dapur, dan pojokan jemuran belakang rumah, setelah itu kami tidak ada lagi yang merasa adanya hal-hal aneh. Di minggu ketiga dan keempat kami benar-benar sibuk karena banyaknya program kerja yang kami laksanakan dan juga persiapan menjelang 17 Agustus disana, di minggu-minggu terakhir ini sudah mulai terasa cepat untuk kami kembali pulang kerumah, banyak sekali moment-moment saat kami bersama yang kami lalui suka maupun duka. Tidak terasa hari demi hari berlalu, dan satu persatu program kerja sudah terselesaikan. Dan tibalah dimana hari perpisahan, terasa senang karena kembali pulang ke rumah tetapi juga terasa sedih berat karna harus berpisah oleh teman-teman dan masyarakat di Persada Jayanti, di malam perpisahan ini kami bersama warga persada Jayanti mengadakan makan bersama atau yang sering di bilang ngeliwet, setelah itu kami mengadakan penyampaian pesan dan kesan dari warga, pak RT, dan pak RW untuk mahasiswa kkn, serta pesan dan kesan dari mahasiswa KKN kepada Masyarakat.

Semua pasti berubah, mau tidak mau. Semua pasti berpisah, ingin tidak ingin. Dan semua pasti berakhir, siap ataupun tidak siap. Banyak sekali momen yang berkesan untuk saya selama melaksanakan KKN di Desa Jayanti, mulai dari masyarakat persada jayanti yang sangat ramah dan anak-anak persada jayanti yang ceria, rasa kekeluargaan dari mereka yang begitu erat, dan juga teman-teman kkn yang tadinya tidak saling kenal, tiba-tiba menjalani hari-hari bersama selama satu bulan, dan sudah seperti saudara, terutama teman-teman perempuan yang tinggal satu rumah, banyak sekali momen bersama saat di kontrakan, ada saja hal-hal lucu yang terjadi setiap hari bersama dalam satu rumah, tidak ada hari tanpa tertawa, yang setiap ada program kerja ataupun jadwal mengajar, kita harus mandi bergantian dengan cara di spin menggunakan spin whell, dan saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN kelompok 130 yang bisa menerima sifat dan karakter saya, saling membantu dalam melaksanakan program kerja, bisa saling bertukar pikiran, saya merasa sangat bersyukur bisa berada di kelompok 130. Dan teruntuk warga persada Jayanti, ibu lurah, staf-staf desa, serta tokoh masyarakat, saya sangat berterima kasih banyak karena sudah menyambut kami dengan hangat dan sukarela menjaga kami, ibu-ibu persada Jayanti yang asyik dan menyenangkan, dengan sukarela mengajak kami makan bersama, karaoke, dan selalu mencairkan suasana dalam kegiatan apapun yang membuat kami merasa senang dan terhibur. Dan saya merasa mendapatkan

keluarga baru. Pesan saya untuk kelompok 130 tetap menjadi orang baik dan bermanfaat untuk orang lain di sekitar. Dan semoga Desa Jayanti bisa semakin maju untuk kedepannya dalam segi pendidikan dan dalam segi lainnya.

EMANG BOLEH SESEDIH INI?

Oleh : Ahmad Alfredo

Awal pas denger KKN yang paling dipikirin adalah gimana nanti kelompoknya? Orang-orangnya bakal asik atau bapuk ya? Karena kalo soal tinggal sebulan bersama orang-orang baru bukan jadi masalah yang utama karena adaptasi saya cukup baik asalkan akses air memumpuni, tapi yang dipermasalahkan kalau orang-orang yang tinggal barengnya tidak asik atau gimana kan. Ternyata pas udah kenal sama orang-orang di kelompok saya itu ternyata orang-orang pada asik, seru, sedikit gila, dan cukup dirindukan ya. Selama menjalani KKN, banyak pelajaran berharga yang di dapatkan, baik dari segi kehidupan pribadi maupun sosial. Kisah-kisah *mind blowing* juga banyak ditemui yang berasal dari berbagai sumber, termasuk teman-teman saya maupun masyarakat sekitar di Desa Jayanti.

Salah satu pengalaman yang paling mengesankan adalah bagaimana saya dan teman-teman saya berhasil beradaptasi dan hidup bersama dalam satu kelompok selama satu bulan penuh. Tidak butuh waktu lama untuk kami menjadi akrab dan santai antara satu sama lain. Setidaknya di kontrakan laki-laki saya merasa seperti itu, ya walaupun kritik antara satu sama lain tetap kami lakukan pada beberapa kesempatan agar kita menjadi lebih baik dan kompak untuk kedepannya. Dan momen yang membuat kami laki-laki lebih akrab adalah ketika kami berlima bermain mobile legends sampai larut malam yang ternyata menjadi ajang untuk melatih kesabaran dan menahan emosi karena dari 5 match kami hanya memenangkan satu match saja.

Dalam KKN ini, kami dihadapkan dengan ujian yaitu tinggal bersama di tempat yang sama, beradaptasi dengan orang lain, dan menjalani kehidupan sederhana yang seringkali bisa dibilang sulit. Namun, kami memiliki privilege yaitu memiliki tetangga yang luar biasa baik. Saya cukup akrab dengan pemilik kontrakan laki-laki yaitu Mama Alun. Sesampainya kami di Desa Jayanti, yang pertama kali menyambut kami adalah Mama Alun, beliau langsung menanyakan nama kami satu-satu dan sudah hafal nama kami

semua keesokan harinya. Beliau sering sekali memberi kami makanan atau minuman seperti lontong, es jeruk, sayur sop, dan lain-lain. Beliau juga sering menanyakan kabar kami dan memastikan agar tidak ada dari kami yang sakit, sungguh sangat beruntung kami bisa kenal dengan mama Alun. Satu-satunya yang kurang baik mungkin karena Mama Alun juga membuka warung yang membuat kantong saya kering kerontang. Mama Alun juga sering bercerita dan merekomendasi tempat nongkrong agar kami tidak suntuk di kontrakan. Mami memang the best deh.

Banyak pengalaman yang tidak mungkin saya dapatkan ketika di lingkungan saya sebelumnya. Seperti mengajar anak TK, mengajak anak SD, mengajar ngaji, menjadi panitia lomba dari tingkat TK sampai kecamatan. Banyak pula program yang kami buat yang cukup membuat kami sibuk namun alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar, bahkan terlalu lancar sampai saya yang diamanahkan menjadi koor perlengkapan pernah hanya bertugas untuk menjaga sandal bapak-bapak di masjid karena saking lancarnya acara kami. Terkadang kami juga mengoreksi satu sama lain jika terdapat kekurangan dari segi kinerja suatu divisi yang tentu saja dengan kalimat yang sopan agar tidak menimbulkan perseteruan antara satu sama lain. Ada satu momen dimana kebanyakan dari kami terjangkit penyakit bernama "sindrom emang boleh?". Hal ini cukup menyeramkan mengingat kita tidak tahu darimana asalnya. Untungnya sindrom tersebut tidak berbahaya.

Tidak hanya itu, para warga disekitar juga mengajarkan kami banyak hal seperti kesederhanaan, kerjasama, dan rasa hormat terhadap sesama. Mereka merangkul kami apapun keadaannya, jika ada yang sakit diantara kami maka mereka akan memberikan obat atau jahe agar merasa lebih baik. Kami juga pernah diajak liwetan dan karaokean yang benar-benar menyenangkan, rasanya kami seperti bagian dari Desa Jayanti walaupun kami hanya sebulan berada disana. Kami benar-benar dianggap sebagai keluarga mereka walaupun hanya sesaat.

Ketika waktunya pulang tiba, tentu merupakan momen yang ditunggu-tunggu. Namun harus diakui kami para mahasiswa merasa sedih meninggalkan Desa Jayanti. Setindaknya saya merasa cukup sedih walaupun tidak terlihat demikian. Tetapi yang Namanya hidup terkadang kita Bahagia, terkadang kita sedih, dan kadang juga kita NT. Kami pergi dengan harapan

bahwa program yang kami lakukan dapat berkontribusi untuk Desa Jayanti. Meskipun KKN hanya berlangsung selama satu bulan, kenangan dan pelajaran yang kami dapatkan tidak bernilai dan tidak bisa dibandingkan dengan apapun, karena seberapa banyak uang pun tidak bisa membeli satu detiknya waktu. Desa Jayanti telah meninggalkan jejak yang mendalam dalam hidup saya, dan saya bersyukur atas pengalaman yang tak terlupakan ini. Kalo ada yang sukses duluan tolong traktir saya yang sangat baik dan tidak pernah berkata kasar ini. *See you at the top!*

CERITA JAYANTI

Oleh : *Daffa Rizky Maulana*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Jasinga dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka

tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya.

Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan.

Pelajaran menjadi pribadi yang bisa menerima banyaknya perbedaan, menurunkan ego, saling melengkapi itu semua saya dapatkan didalam perjalanan saya selama menyelesaikan kkn.

**BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN
PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Alhada, Muhammad Fuadilah Habib. *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif*. Ar Rehla, 2021.
- Boediman, Hardjomarsono. *Pengertian Ruang, Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*.
- Hasanah, Hasyim. *Teknik-Teknik Observasi*. Semarang: Jurnal at-Taqaddum, 2016.
- Maidiana. *Penelitian Survey*. Alacrity: Jurnal of Education. 2021.
- Mansuri dan Dwi Nurjannah. *Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing*. Jurnal Perbankan Syariah, 2020.
- Nina, Salamaniah Siregar. *Metode dan Teknik Wawancara*. Medan: Universitas Medan Area, 2002.
- Syafruddin. *Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Aceh: Circuit Jurnal Ilmiah, 2017.

BIOGRAFI SINGKAT



Dosen Pembimbing Lapangan

Muhammad Fanshoby adalah seorang akademisi yang telah menjalani karier dalam ilmu komunikasi dengan fokus utama pada media sosial. Lahir pada 5 Juli 1991, Muhammad Fanshoby telah terlibat dalam dunia akademik dan profesional sebagai seorang dosen, konsultan media, dan ahli media sosial. Ia menyelesaikan pendidikannya dengan gelar magister sosial dalam Ilmu Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan spesialisasi kajian media sosial.

Karier Akademik Muhamamd Fanshoby dimulai sejak tahun 2021. Ia telah menjadi dosen di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang pendidik, ia telah memberikan kontribusi dalam membimbing dan mendidik generasi muda yang tertarik dalam ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks media sosial. Ia memiliki pengalaman sebagai Humas Pemerintah DKI Jakarta sebelum berfokus pada karier akademik. Ia memiliki pengalaman sebagai ahli humas di media sosial untuk pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta). Pengalaman ini memperkaya wawasan dan pemahamannya tentang cara pemerintah berinteraksi dengan masyarakat melalui media sosial, serta bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat efektif dalam komunikasi publik.

Selain sibuk dalam karir akademik, Muhammad Fanshoby juga menjalankan peran sebagai konsultan media dan trainer media sosial. Sebagai konsultan, ia membantu berbagai organisasi dan perusahaan untuk merancang strategi media sosial yang efektif, memaksimalkan potensi online mereka, dan mengelola reputasi mereka di platform-platform digital. Sebagai seorang trainer, ia memberikan pelatihan kepada individu dan kelompok dalam hal penggunaan media sosial, strategi pemasaran digital, dan komunikasi online.



Nama : Baginda Mandu Raja

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Mei 2001

NIM : 11200360000035

Fakultas : Ushuluddin

Jurusan : Ilmu Hadis

Divisi : Ketua

Kata-Kata Mutiara : Bersemangatlah pada hal yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan engkau lemah.

Kesan : Bersyukur kepada Allah diberikan teman-teman yang baik, warga yang baik, tempat tinggal yang nyaman. Banyak sekali momen-momen berharga bersama mereka semua. Senang bisa berkenalan dengan kalian semua.

Pesan : Semoga kita bisa berkumpul sama-sama lagi ya. Jaga diri kalian baik-baik, jangan lupakan kebersamaan kita. Semoga kalian sukses dan sehat selalu ya.



Nama : Nabilah Nur Hanifah Qatrunnada
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Maret 2002
NIM : 11200110000099
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Divisi : Sekretaris
Kata-Kata Mutiara : Kunci kebersamaan adalah kekompakan ygy
Kesan : Dikajar deadline laporan
Pesan : Harus makan yang cukup ya



Nama : Widatul Masamah
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 08 Januari 2000
NIM : 11200340000129
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Ilmu al- Qur'an dan Tafsir
Divisi : Bendahara
Kata-Kata Mutiara : Kita terlanjur hidup, maka majulah, karena mundur akan tergilas, diam berarti mati.
Kesan : Bertemu di waktu yang singkat dengan ragam pemikiran mengajarkanku arti sebuah perbedaan yang sesungguhnya.
Pesan : Hiduplah berarti karena kita tak pernah tau kemana hilir roda membawa putaran masa depan.



Nama : Fahrul Asfahani Maulud
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 28 Mei 2001
NIM : 11200600000125
Fakultas : Dirasat Islamiyah
Jurusan : Dirasat Islamiyah
Divisi : Acara
Kata-Kata Mutiara : Kudu sigrah biar ga gerah
Kesan : Kau begitu berkesan, walaupun hanya sebulan
Pesan : تحرك فإن في الحركة بركة :



Nama : Muhammad Istikhori
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 30 Agustus 2002
NIM : 11200440000053
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Hukum Keluarga
Divisi : Acara
Kata-Kata Mutiara : Ga ada kata kata, yang ada bukti nyata kebersamaan. Love you wirasena
Kesan : kkn sama kalian, asik parah
Pesan : Makasih banyak temen temen. Hati hati di jalan. Kalo ketemu, tepok aja oke?



Nama : Muhammad Fadel Rizky
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Oktober 2001
NIM : 11200430000047
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Divisi : Acara
Kata-Kata Mutiara : Hidup selalu bergerak, satu masalah datang, satu masalah pergi, begitu juga senang. Tugas manusia yaa berjuang... Sampai akhir.
Kesan : Banyak banget sampe bingung nulisnya wkwk
Pesan : Semangat buat semuanya, mudah-mudahan cepet selesai skripsi dll, abis itu nikah dah, jangan lupa undang yaa wkwk.



Nama : Siska Lismawati Putri

Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang Selatan, 11 Januari 2002

NIM : 11200140000082

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Divisi : PDD atau publikasi, dekorasi, dan dokumentasi

Kata-Kata Mutiara : Embrace your inner glow, and let self-love flow. You're the main character in your own show, so own it, sist!

Kesan : KKN banyak ngajarin hal baru! Super amazed bisa ketemu 20 orang dengan latar belakang dan watak yang berbeda-beda, jadi belajar banyak hal dari mereka! Ups and downs udah kita lewatin bareng-bareng. Gimana strugglennya kita buat survive pas awal sampe jayanti dan gimana relievenya kita pas udah ngasih yang terbaik buat kemajuan desa jayanti! Warga jayanti juga ga kalah seru-ramah-gokil, ngebikin aku berasa punya keluarga dan

rumah baru di sini. Pokoknya KKN di desa Jayanti gada duanya, priceless!

Pesan

: Hopefully, pengalaman 30 hari di Desa Jayanti bisa jadi suatu buku kenangan yang memorable dan bisa aku baca terus ke depannya bahkan aku certain ke orang-orang nanti. Then hal-hal positif yang didapat di sana bisa jadi acuan buat terus ngembangin diri buat jadi lebih baik ke depannya. Keep spread the positivity pokoknya! Buat my beloved Senarians, you guys are the real MVPs! Kita udah struggle bersama dari awal sampe akhir, so please keep in touch yaa! Terakhir, buat warga Desa Jayanti, you're the heart and soul of this place! Semoga desa Jayanti bisa lebih berkembang lagi dan makin sejahtera. Excited to swing by this awesome spot again real soon. Jayanti, thank you for the never-ending memories!



Nama : Naila Zeva
Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 20 Februari 2002
NIM : 11200480000147
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Ilmu Hukum
Divisi : PDD atau publikasi, dekorasi, dan dokumentasi
Kata-Kata Mutiara : Selalu berpikir positif
Kesan : Upload dokumentasi sampe begadang siapa takut
Pesan : Menjadi tim PDD harus memiliki HP yang memadai ya



Nama : Abdurahman Hariri

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 12 September 2002

NIM : 11200251000091

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Divisi : PDD atau publikasi, dekorasi, dan dokumentasi

Kata-Kata Mutiara : Adakalanya kita tak perlu mencari kebahagiaan, cukup dengan menciptakannya, sambil tetap menjadi diri sendiri karena dunia membutuhkan keunikan kita, untuk memberikan warna yang berbeda

Kesan : Bersyukur dengan adanya program KKN ini kita biasa menjalin pertemanan baru. Selama KKN kita jalani dengan berbagai pengalaman, baik yang menyenangkan maupun yang penuh tantangan. Ilmu pengetahuan dan wawasan yang kita miliki semoga dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa

Pesan

: Terima kasih semua teman-teman, kita telah menjalani perjalanan yang luar biasa bersama-sama. Setiap usaha, setiap kerja keras, dan setiap momen bersama sangat berharga. Meskipun jarak geografis memisahkan kita, mari kita terus menjaga hubungan ini, tidak saling lupa dan melupakan, hilang dan menghilangkan



Nama : Novel Diva Aulia

Tempat, Tanggal Lahir : Lampung, 13 Juli 2002

NIM : 11200840000113

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Divisi : Fundraising

Kata-Kata Mutiara : Let's do the best and let God do the rest

Kesan : Seru KKN bersama teman-teman wirasena 130, mulai dari mandi di spin, alarm dengan bunyi beragam tapi yang paling lucu pas sarah cerita alarm racingnya siska, teman-teman yang kompak dan selalu support khususnya divisi fundraising, sosisnya anak konsumsi yang jadi bekal energi saat lapar melanda, warganya yang selalu kompak mulai dari ngajak karaoke bareng sampai ngeliwet bareng di mana kami tinggal makan saja hehehe, dan saya pun bersyukur dipertemukan teman-teman KKN Wirasena 130 dan warga desa Jayanti, terima kasih PPM <3.

Pesan

: Mungkin apa yang kita lakukan tidak seluruhnya sempurna, namun niat yang luruslah yang menghasilkan kesempurnaan. Semangat dan sukses selalu teman-teman Wirasena 130 untuk apa yang sedang kalian kerjakan dan usahakan.



Nama : Alivya Ananda Putri

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Juni 2002

NIM : 11200910000057

Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

Jurusan : Teknik Informatika

Divisi : Fundraising

Kata-Kata Mutiara : Setiap langkah kecil kita bisa menjadi perubahan besar untuk orang lain

Kesan : Saya senang atas sambutan hangat yang saya terima di Desa Jayanti, dan saya sangat bersyukur melihat bahwa seluruh masyarakat desa turut aktif dalam mengikuti program kerja yang telah kelompok kami usulkan. Semoga program-program kami terus memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk perkembangan Desa Jayanti.

Pesan : Setelah menyelesaikan KKN di Desa Jayanti, saya berharap agar warga desa dapat bekerja sama dengan semaksimal mungkin.



Nama : Wiwik Kusmiati

Tempat, Tanggal Lahir : Cilegon, 30 Mei 2002

NIM : 11200960000022

Fakultas : Sains dan Teknologi

Jurusan : Kimia

Divisi : Fundraising

Kata-Kata Mutiara : Saat merasa lelah atau putus asa, ingatlah bahwa setiap upaya membawa harapan dan keceriaan bagi banyak orang dan jadilah hidupmu memberikan manfaat bagi masyarakat, jangan menjadi sampah masyarakat.

Kesan : Selama KKN saya mendapatkan pengalaman berharga dalam hidup, saya dapat belajar banyak tentang kehidupan masyarakat, masalah-masalah sosial, dan bagaimana berkontribusi untuk masyarakat. Selain itu saya dan teman-teman KKN 130 membangun hubungan yang erat dengan

masyarakat serta memberikan rasa kebersamaan yang kuat.

Pesan

: Semoga pengalaman pembelajaran yang kita ambil dari KKN dapat kita kembangkan dan diamalkan di masyarakat sekitar kita, tidak hanya di tempat KKN saja. Dan semoga setelah KKN ini kelompok 130 dan masyarakat Desa Jayanti selalu terjalin silahturahminya.



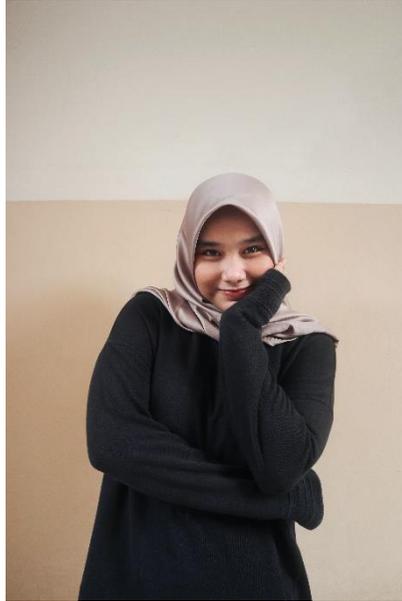
Nama : Dinda Humairah
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 30 Mei 2001
NIM : 11200184000075
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Divisi : Konsumsi dan Kesehatan
Kata-Kata Mutiara : Emang boleh?
Kesan : Menjadi support system wirasena
Pesan : Jangan sampai telat makan ya



Nama : Sarah Khairani
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Desember 2001
NIM : 11200251000128
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Divisi : Konsumsi dan Kesehatan
Kata-Kata Mutiara : Jangan lupa senyum ya
Kesan : Mendapatkan keluarga baru
Pesan : Tetap semangat dan jangan menyerah



Nama : Najwa Abid
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 November 2001
NIM : 11200182000054
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Divisi : Konsumsi dan Kesehatan
Kata-Kata Mutiara : Waktu kepulauan sangat penting untuk diketahui
Kesan : Mendapatkan pengalaman berharga
Pesan : Hati-hati di jalan



Nama : Fahira Khoerunnisa
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 16 Juni 2002
NIM : 11200260000092
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sastra Inggris
Divisi : Humas
Kata-Kata Mutiara : You deserve to be loved even if you are still learning how to love yourself.
Kesan : Kalau dipikir-pikir sekarang, 1 bulan terasa singkat, ya?
Pesan : Nikmati setiap waktu karna waktu ga akan bisa kita ulang lagi



Nama : Bildah Mutiara Rahmadi
Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 21 Juli 2002
NIM : 11200510000003
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Divisi : Humas
Kata-Kata Mutiara : Jangan pernah lelah untuk mengingatkan diri sendiri. Bahwa kadang-kadang hadiah dari Allah bukan berupa hasil yang kamu perjuangkan. Tapi proses yang kamu rasakan. Bagaimana kamu bersabar, belajar, jatuh, bangkit, bertahan, dan tiba dipenghujung jalan. Semangat!! Allah Selalu Bersamanya.
Kesan : Dapet pengalaman horror
Pesan : Semoga bisa ketemu lagi dengan Mama Alun



Nama : Inasthia Ayesha Sabillah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 September 2002
NIM : 11200850000110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Perbankan Syariah
Divisi : Humas
Kata-Kata Mutiara : Win streak
Kesan : Mabar dengan teman-teman
Pesan : Kalian jangan pada mager ya



Nama : Ahmad Alfredo
Tempat, Tanggal Lahir : Tangsel, 17 september 2002
NIM : 11200820000126
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Divisi : Perlengkapan dan Keamanan
Kata-Kata Mutiara : Berkatalah yang baik atau diam
Kesan : Sering beli air minum selama KKN
Pesan : Cobain kalian jadi divisi bagian nengok-nengok



Nama : Daffa Rizqi Maulana
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 24 Juni 2000
NIM : 11200150000018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Divisi : Perlengkapan dan Keamanan
Kata-Kata Mutiara : Tindakan menyalahkan hanya akan membuang waktu. Sebesar apapun kesalahan yang kamu timpakan ke orang lain, dan sebesar apapun kamu menyalahkannya, hal tersebut tidak akan mengubahmu.
Kesan : Mantab cing
Pesan : Banyak-banyak minum air putih



Nama : Zulfikar

Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 27 Juli 2000

NIM : 11190910000092

Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

Jurusan : Teknik Informatika

Divisi : Perlengkapan dan Keamanan

Kata-Kata Mutiara : Tidak ada kata kalah atau menyerah, kamu harus menang dan tetap berjuang

Kesan : Satu bulan bersama kalian begitu memberikan banyak makna, tidak terbayang yang awalnya kukira KKN melelahkan ternyata sangat menyenangkan.

Pesan : Tetaplah bersama dan selalu mengingat semua hal tentang kita.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pra KKN – Rapat dan Evaluasi Persiapan KKN



Pra KKN – Rapat dan Evaluasi Bersama DPL



Pra KKN – Thrifting Barang Bekas



Pra KKN – Survey Lokasi KKN 1



Pra KKN – Survey Lokasi KKN 2



Pra KKN – Survey Lokasi KKN 3



Pembukaan KKN di Kecamatan Jayanti



Pembukaan KKN di Desa Jayanti



Kegiatan Pawai Obor Tahun Baru Islam



Kegiatan Revitalisasi Tanaman Hidroponik



Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu



Kegiatan Kerja Bakti Cluster Persada RT 27



Kegiatan Senam Pagi Ibu-Ibu PKK



Kegiatan Kesenian Ecobrick



Kegiatan Sosialisasi Ekosistem Masjid



Kegiatan Workshop Active Learning



Kegiatan Training Digital Marketing



Kegiatan Pembagian Daging Qurban Kepada Warga



Kegiatan Pembagian Tanaman Kepada Warga



Kegiatan Pembagian Tong Sampah dan Papan Tulis Kepada Warga



Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan SMAN 16 Tangerang



Kegiatan Bimbingan Pembelajaran Intensif di SDN 01 Jayanti



Kegiatan Bimbingan Pembelajaran Intensif di TK Al Hikmah



Kegiatan Bimbingan Pembelajaran Intensif di Diniyyah Al Hikmah



Kegiatan Bimbingan Pembelajaran Intensif di TPA Hidayaturrohman



Kegiatan Jalan Sehat Desa Jayanti



Kegiatan Jalan Sehat Kecamatan Jayanti



Kegiatan Upacara Kemerdekaan 17 Agustus ke-78



Kegiatan Lomba 17 Agustus di RT 27 Desa Jayanti



Kegiatan Lomba 17 Agustus di SDN 01 Jayanti



Kegiatan Lomba 17 Agustus di TK Al Hikmah



Kegiatan Lomba 17 Agustus di Diniyyah Al Hikmah



Penutupan di Balai Desa

Jejak Harapan di Desa Jayanti

Sangat bagus sekali dan sangat positif sekali perubahannya. Antara mahasiswa dengan masyarakat terbuka dan tidak ada rasa canggung. Walaupun mahasiswa baru datang, tidak ada rasa malu. Memiliki rasa kekeluargaan antar warga dan mahasiswa. Harapan saya mudah-mudahan kalian menjadi sukses dan bisa menceritakan kebaikan ke luar sana. Terima kasih kepada mahasiswa 130 UIN Jakarta telah berkontribusi di Desa Jayanti ini.

– Ketua RT 27 Desa Jayanti

Adek-adek mahasiswa sangat santun, bahkan para warga mengatakan mereka sangat berkesan dengan adanya mahasiswa di lingkungannya. Sangat luar biasa dengan adanya KKN Wirasena 130. Kami berharap kepada adek-adek jangan lupakan Desa Jayanti. Terima kasih kepada mahasiswa Wirasena 130 semoga adek-adek sekalian sukses selalu.

– Sekretaris Desa Jayanti

Kesan untuk Wirasena 130 sangat excited. Berbeda dari tahun-tahun yang kemaren, baru ini mahasiswa yang bergabung sama-sama, kerja sama, membantu membuat hidroponik. The best banget dah untuk tahun ini. Mudah-mudahan apa yang kalian dapat untuk Desa Jayanti menambah wawasan kalian, tambah maju. Bawalah harapan untuk masa depan kalian!

– Sekretaris PKK Desa Jayanti

